

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN SISTEM BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus pada Masyarakat wilayah Purwoyoso, Semarang barat)

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Perbankan Syariah*



Aufa Abdurrahman

1605036008

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

J. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngalyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

Nomor : 3163/Un.10.5/D.1/TA.00.01/9/2022

23 September 2022

Lamp. :-

Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Heny Yuningrum, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : AUFA ABDURRAHMAN
NIM : 1605036008
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul skripsi : Pengaruh Pengetahuan,Religiusitas dan Sistem Bagi Hasil Terhadap minat menabung di Bank Syariah

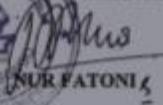
Maka, kami berharap kesediaanya Saudara untuk menjadi pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbing dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi

Untuk membatu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai pembimbing II Saudara/T Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

An Dekan,
Dekan Bidang Akademik.

NUR FATONI

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi/tugas akhir berikut ini :

Penulis : Aufa Abdurrahman

NIM : 1605036008

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Sistem Bagi hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi kasus pada Masyarakat purwoyoso, Semarang barat)**

Telah diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Semarang, 27 April 2023

Ketua Sidang

Naili Saadah, SE., M.Si.

NIP. 198803312019032012

Sekretaris Sidang

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.

NIP. 199304212019032028

Penguji I

Dessy Noor Farida, SE., M.Si.

NIP. 197912222015032001

Penguji II

Rakhmat Dwi Pambudi, SE., M.Si.

NIP. 198607312019031008

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.

NIP. 198106092007102005

Pembimbing II

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.

NIP. 199304212019032028



MOTTO

“hidup itu tentang pilihan, pilihlah dengan bijak dan penuh perhitungan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT yang telah meridhoi saya untuk menyelesaikan skripsi. Segala perjuangan saya hingga titik menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu bapak Ramudin dan Ibu Relianti. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, Bapak dan Ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga, mereka berdua membuka hati untuk saya. Bapak dan Ibu telah melalui banyak perjuangan untuk saya hingga titik ini. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Bapak dan Ibu. Terima kasih atas semua cinta yang telah Bapak dan Ibu berikan.

DEKLARASI

Nama: Afa Abdurrahman

Nim : 1605036008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan dari hasil plagiasi atau duplikasi karya dan pemikiran orang lain. Kecuali referensi yang dijadikan bahan rujukan untuk mencari informasi dan dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2023

Deklator

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top center, the text 'METERAI TEMPEL' in the middle, and the alphanumeric code '9734AKX35526198' at the bottom. The signature is written across the stamp and extends slightly to the left and right.

Afa Abdurrahman

NIM 1605036008

TRANSLITERASI

Transliterasi penulisan skripsi terdapat istilah Arab dengan acuan Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998 Nomer : 157/ 1987 dan 0593b/ 1987.

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ain	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Bacaan vocal Pendek

- ◌َ = Fathah, Ditulis = A
- ◌ِ = Kasrah, Ditulis = I
- ◌ُ = Dammah, Ditulis = U

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah ber lambangkan konsonan ganda, seperti, الط

E. Kata Sandang

Kata sandang (ال) bertuliskan al-.... Seperti الصنعة = al- shina”ah. Al- penulisan huruf kecil apabila berada pada awal kalimat.

F. Ta’Mabutha

Setiap ta’ marbutah dituliskan dengan “h” seperti الطيبة المعيشة = al-ma’isyah al-thabi’iyah

ABSTRAK

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari statistika perbankan syariah 2020 di OJK .Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat semarang barat di kelurahan purwoyoso dimana mayoritas masyarakat beragama muslim. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, menggunakan teknik Probability Sampling dengan metode Simple Random Sampling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda dan data di olah dengan software IBM SPSS versi 25. Teknik analisis yang digunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan bagi hasil) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Menabung di bank syariah .Secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan variabel religiusitas dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi menabung di bank syariah.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Religiusitas, Bagi hasil, Minat menabung*

ABSTRACT

According to the 2020 Islamic banking data at the OJK, the Indonesian Islamic banking sector is growing quite quickly. The purpose of this study is to examine how knowledge, religion, and profit-sharing structures affect the interest in saving in Islamic banks. By distributing questionnaires to the general public in West Semarang's Purwoyoso sub-district, where the majority of the population is Muslim, this study collects primary data. 100 respondents served as samples in this study, which employed the methodology By-Method Probability Sampling Uncomplicated Random Sampling. This type of study employs multiple linear regression as a quantitative methodology. Data processing and analysis are done using IBM SPSS version 25 software. Validity tests, reliability tests, traditional assumption tests, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination tests are the analysis techniques used. According to the study's findings, knowledge, religiosity, and profit sharing all have a substantial impact on people's intentions to save money in Islamic banks. However, whereas the variables of religiosity and profit sharing have a considerable impact on the intention to save in Islamic banks, knowledge has no significant impact on such intention.

Keyword : *knowledge, religiosity, profit sharing, interest, Islamic bank*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur atas Allah SWT, yang terus melimpahkan berkah, nikmat, taufiq, serta hidayahnya. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “, Pengetahuan, Religiusitas dan bagi hasil Terhadap Minat Menabung di bank syariah”. Penyusunan skripsi untuk menyelesaikan persyaratan mencapai jenjang Strata 1 (S1) Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, saran serta perhatiannya dari semua pihak sehingga karya ini dapat terselesaikan. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo semarang bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M, Ag.
3. Kaprodi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si dan Sekaprodi S1 Perbankan Syariah Ibu Muyassarah, M.Si Wali Dosen penulis Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing 1 Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. dan pembimbing 2 Ibu Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan saran, bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang khususnya jurusan S1 Perbankan Syariah.

6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ramudin dan Ibu Relianti yang telah memberikan dukungan, motivasi yang tiada henti, dan doa pada masa perkuliahan hingga sampai dengan masa akhir pengerjaanskripsi.
7. Saudara sedarah yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Seluruh teman-teman S1 Perbankan Syariah dan teman sekelas PBAS A angkatan 2016 yang saling memberikan semangat dan bantuan
9. Semua sahabat, teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis menyampaikan “jazakumullah khairan katsira” teruntuk berbagai pihak yang terus memotivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membaca.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 17 april 2023

Aufa Abdurrahman

NIM 1605036008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Pengukuran Pengetahuan.....	13
2.1.3 Indikator Pengetahuan.....	14
2.1.4 Manfaat Pengetahuan.....	15
2.2 Religiusitas.....	16
2.2.1 Pengertian Religiusitas.....	16
2.2.2 Aspek Religiusitas.....	17
2.2.3 Indikator Religiusitas.....	17
2.2.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	18
2.3 Sistem Bagi Hasil.....	20
2.3.1 Pengertian Bagi Hasil.....	20
2.3.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil.....	24
2.3.5 Indikator – Indikator Bagi Hasil.....	25
2.4 Minat.....	Error! Bookmark not defined.

2.4.1 Pengertian Minat	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Indikator Minat	Error! Bookmark not defined.
2.5 Bank Syariah	27
2.5.1 Pengertian Bank Syariah.....	27
2.5.2 Landasan Hukum Bank Syariah.....	28
2.5.3 Perkembangan Bank Syariah	30
2.6 Penelitian Terdahulu	31
2.7 Kerangka Pemikiran	34
2.8 Hipotesis	35
BAB III Metodologi Penelitian	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.2.1 Data Primer	36
3.2.2 Data Sekunder	37
3.3 Populasi Dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Variabel Penelitian dan Defisi Operasional	39
3.4.1 Variabel Penelitian	39
3.4.2 Defisi operasional.....	39
3.5 Teknik pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisi Data	41
3.6.1 Uji Validitas	41
3.6.2 Uji Reabilitas	42
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.4 Uji Regresi	44
BAB IV	47
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Purwoyoso	47
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Purwoyoso	47
4.2 Deskripsi Responden	50
4.3 Deskripsi penelitian responden dan Variabel penelitian.....	50

4.3.1 Karakteristik Jenis Kelamin	50
4.3.2 Karakteristik Usia.....	51
4.3.3 Karakteristik tingkat pendidikan	57
4.3.4 Karakteristik pekerjaan	54
4.3.5 Karakteristik penghasilan	56
4.4 Analisis hasil penelitian	57
4.4.1 Uji validitas.....	57
4.5 Uji reliabilitas	58
4.6 Uji asumsi klasik	59
4.6.1 Uji Normalitas.....	59
4.6.2 Uji Multikolinearitas	60
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	61
4.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	62
4.8 Uji Hipotesis.....	63
4.8.1 Uji t– test (Uji Parsial).....	63
4.8.2 Uji F (Simultan).....	64
4.10 Uji Determinasi (R^2)	65
4.11 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset, Pyd dan Pdk	1
Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Kinerja BUS dan UUS 2019	6
Tabel 2. 1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	22
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Kerangka Berfikir	45
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	45
Tabel 3. 2 Skala Likert	45
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 2019	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Deskriptif Jenis kelamin Terhadap Minat	55
Tabel 4.4 Usia	55
Tabel 4.5 Deskriptif Usia Terhadap Minat	56
Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.7 Deskriptif Pendidikan Terakhir Terhadap Minat	57
Tabel 4.8 Pekerjaan	58
Tabel 4.9 Deskriptif Pekerjaan Terhadap Minat	59
Tabel 4.10 Penghasilan	60
Tabel 4.11 Deskriptif Penghasilan Terhadap Minat	60
Tabel 4.12 Uji Validitas	62
Tabel 4.13 Uji Realibilitas	63

Tabel 4.14 Uji Normalitas	63
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.16 Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4.17 Uji Regresi Linear	66
Tabel 4.18 Uji t-test	67
Tabel 4.19 Uji F	68
Tabel 4.20 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	69

BAB I

PENDAHULUAN

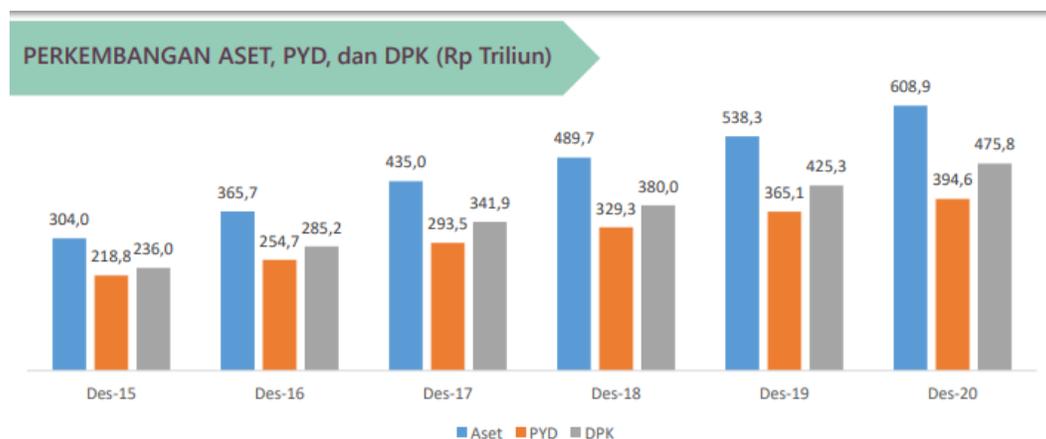
1.1 Latar Belakang

Pendorong energi baru ekonomi Indonesia dengan bergabung nya tiga bank milik BUMN yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRI syariah Tbk. yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar.

Sebagaimana diketahui, populasi penduduk muslim Indonesia mencapai lebih dari 200 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi Indonesia¹. Jumlah tersebut jauh lebih besar dari komposisi penduduk negara tetangga bahkan negara-negara Timur Tengah. Dalam kaitan tersebut, BSI dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat dan mengembangkan ekosistem ekonomi syariah dan industri halal nasional bersama-sama dengan institusi syariah lain, baik korporasi, perbankan, ritel, UMKM, koperasi bahkan organisasi kemasyarakatan

Gambar 1.1

Perkembangan Aset Perbankan Syariah 2015-2020



Sumber : Otoritas Jasa keuangan (OJK) snapshot perbankan syariah Indonesia 2020

¹www.badanpusatstatistik.com diakses tanggal 9 agustus 2022 pukul 19.10 wib.

Pada keterangan gambar 1.1 Pertumbuhan asset perbankan syariah disetiap tahunnya mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 20%, tahun 2017 sebesar 18%, tahun 2018 sebesar 12% dan di tahun 2019 mengalami kenaikan hanya sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Asset perbankan syariah masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, meski mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam tiga tahun terakhir, pertumbuhan asset perbankan syariah masih terjaga double digit, dengan pangsa asset mencapai 6,18% terhadap perbankan nasional, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,96%. Baik BUS, UUS, maupun BPRS menunjukkan pertumbuhan positif.

Seiring berjalannya perkembangan Perbankan Syariah, Bank syariah di Indonesia saat ini semakin maju, dimana Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas muslim terbesar. Masyarakat semakin menyadari akan haramnya riba dalam bank konvensional dan mulai berpaling ke bank syariah yang lebih menekankan pada system bagi hasil dan prinsip-prinsip syariah². Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam ayat Al-Baqarah 278 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Al-Baqarah ayat 278)

Pengetahuan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang di ketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media informasi seperti televisi, koran, radio, pamflet atau juga bisa melalui pengalaman yang telah dilakukan seseorang. Pengetahuan juga dapat di artikan sebagai informasi yang dimiliki seseorang mengenai berbagai macam

² Reza Ramadhan, Sri Herianingrum., "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah teori dan Terapan*. Vol 4. No 6. Juni (2017) h. 478. <<https://doi.org/10.20473/vol4iss20176pp478-492>>

produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.³ Jadi pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang dapat di peroleh dari berbagai media atau pun juga melalui pengalaman dari seseorang.

Faktor yang tidak kalah penting mempunyai keterkaitan untuk mempengaruhi minat masyarakat adalah religiusitas yang membentuk perilaku konsumen untuk pertumbuhan perbankan syariah..Religiusitas mempunyai hubungan linier terhadap minat masyarakat kepada keputusan, salah satunya adalah minat.Penjelasan itu dapat di kaitkan dengan peneliti Hardius Usman (2015) yang memiliki pikiran bahwa religius memiliki dampak signifikan terhadap keputusan masyarakat Islam dalam memakai bank syariah.⁴ Penelitian oleh Fifi Afiyanti Triuspitorini (2019), menjabarkan bahwa adanya pengaruh tingkatan religiusitas terhadap mahasiswa yang menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkatan religiusitas akan meningkatkan keinginan menabung mahasiswa di perbankan syariah.⁵

Sistem bagi hasil terlihat lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan telah memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak. Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan.Bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).

Beragamnya persepsi dan perilaku masyarakat terhadap sistem bagi hasil pada bank syariah diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama dominasi bank konvensional. Adanya persepsi dan kepercayaan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah sebagai bank yang menjunjung tinggi nilai kepercayaan dan kehati-hatian. Peran nasabah dalam menentukan pilihan untuk menabung atau menjadi nasabah pada bank syariah berawal dari sikap agar terbebas dari

³Ariwidodo,E, "Relevansi Pengetahuan Masyarakat Tentang Lingkungan dan Etika Lingkungan dengan Partisipasinya dalam Pelestarian Lingkungan". *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* .(2014), hal. 90<<https://doi.org/10.19105/nuansa.v1i11.179>>

⁴ Hardius Usman, "The Role of Religious Norms On Selecting The Islamic Bank," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 7.1 (2015), 31–44 (hal. 42) <<http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1356>>

⁵ Fifi Afiyanti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2019), 54–69<<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v4i2.2636>>

unsur riba. Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengetahui pengetahuan, religiusitas dan sistem bagi hasil yang mempengaruhi minat masyarakat Menabung di bank syariah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan urutan ke 5 dari 10 besar provinsi di Indonesia yang termasuk memiliki aset perbankan syariah terbesar. Provinsi Jawa Tengah memiliki aset perbankan syariah sebesar 4,07% dengan pertumbuhan aset (yoy) 6.67%, pertumbuhan PYD (yoy) -3.19%, pertumbuhan DPK (yoy) 18.05%, sehingga pertumbuhan FDR sebesar 79.73% dan NPF sebesar 7,90%.⁶

Tabel 1.1

Kinerja Perbankan Syariah (BUS& UUS) Berdasarkan Kota/Kabupaten di provinsi Jawa Tengah tahun 2019

Provinsi	Kota/Kabupaten	Aset	Pembiayaan (Financing)	Dana pihak ketiga (DPK)	FDR
Jawa Tengah	Kab. Semarang	903	550	503	109,24%
	Kab. Kendal	92	60	87	69,30%
	Kab. Tegal	480	460	95	482,67%
	Kab. Pati	143	131	141	92,56%
	Kab. Kudus	735	409	692	59,12%
	Kab. Banyumas	1.545	909	1.335	68,13%
	Kab. Cilacap	263	144	255	56,56%
	Kota Semarang	11.327	7.406	9.077	81,60%
	Kota Salatiga	91	62	90	68,59%
	Kota Pekalongan	1.595	974	1.222	79,70%
	Kota Tegal	1.296	1.161	649	178,83%
	Kota Surakarta	8.206	7.383	5.325	138,65%

Sumber : OJK Laporan Statistik Perbankan Syariah 2019

⁶www.Otoritasjasakeuangan.com diakses pukul 9 agustus 20.15 wib.

Berdasarkan kinerja perbankan syariah berdasarkan Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, data pada tabel 1.1 menggambarkan bahwa dari sisi aset, pembiayaan dan DPK, kota Semarang memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan Kota/Kabupaten lain yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan aset 11.327 miliar didorong dengan DPK sebesar 7.406 dan pembiayaan yang disalurkan sebesar 9.077 miliar maka FDR (Financing to Deposit Ratio) mencapai 81,60%.⁷

Salah satu kawasan yang berada di kota Semarang bagian barat adalah Purwoyoso yang merupakan sebuah kelurahan di kecamatan Ngaliyan, yang terletak di Kota Semarang bagian barat, provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Purwoyoso dahulunya adalah wilayah RW II Kel. Jerakah, Tugu, yang hanya terdiri dari 6 RT. Dengan adanya pemekaran kota Semarang pada tahun 1990-an, wilayah Purwoyoso ditetapkan menjadi nama Kelurahan dengan bergabungnya sebagian wilayah RW kelurahan Krapyak bagian selatan dan kelurahan Ngaliyan bagian utara. Saat ini kelurahan Purwoyoso mempunyai 14 RW, 97 RT. Dengan jumlah Kartu keluarga (KK) 6.372.⁸ Wilayah kelurahan Purwoyoso sangat strategis, karena dilintasi jalur utama Pantai Utara (pantura) yang menjadi urat nadi perekonomian Jawa. Fasilitas yang tersedia juga lengkap, mulai dari tempat ibadah (masjid, mushola, gereja), pasar, toko swalayan, sekolah hingga perkantoran. Bahkan Kawasan Industri Candi yang merupakan Area Kegiatan Bisnis yang makin berkembang, terletak di Purwoyoso ini.

Indonesia masih menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mengembangkan sistem keuangan syariah terintegrasi yaitu adanya kesenjangan pada kualitas perkembangan keuangan syariah di setiap daerahnya. Kesalahpahaman terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya menunjukkan belum meratanya sosialisasi informasi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah yakni perbankan syariah tidak ada bunga dan perbankan syariah identik

⁷ Otoritas Jasa keuangan, Laporan SPS (2019) hal.87

⁸ www.semarangkota.go.id diakses tanggal 29 agustus pukul 19.48

dengan sistem bagi hasil. Namun, sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagiannya lagi menerima sistem bagi hasil.⁹

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam penggunaan istilah “bagi hasil” kenyataannya oleh sementara pihak dianggap masih tidak ada bedanya dengan bunga riba. Sebab yang namanya bagi hasil itu seharusnya mengacu kepada hasil yang belum bisa ditetapkan nilainya. Kalau sudah beroperasi, lalu ada pemasukan, dan pemasukan dikeluarkan dengan biaya operasional dan lainnya, barulah nanti ada hasilnya. Maka hasilnya itulah yang seharusnya dibagi sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan peminjam dan mempermudah dalam melakukan transaksi.¹⁰

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safa'atul Abrori (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Millennial Kabupaten Sukoharjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,187. Dan variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,015

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gicella Fanny Andriani dan Halmawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah” hasil pengujian bagi hasil nilai koefisien yang dihasilkan negatif 0,261 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan dari bagi hasil, maka akan menurunkan minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,261. nilai t hitung sebesar 1,797 dengan tingkat probabilitas signifikansi $0,076 > 0,05$. Artinya

⁹Imran, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *Jurnal of Business Administration*, (2017). Hal 209-208
< <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621> >

¹⁰Putra, “Kontroversi Bank Syariah yang Menjalankan Konsep Ribawi Dalam Pandangan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, (2020), hal 23-58

bagi hasil tidak memiliki berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Atas dasar latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut Dengan Judul **“PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH .”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Pengaruh Pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah ?
2. Apa Pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung di bank Syariah ?
3. Apa Pengaruh Bagi Hasil terhadap minat menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat menabung di bank syariah
2. Mengetahui Pengaruh Religiusitas terhadap minat Menabung di bank syariah
3. Mengetahui Pengaruh Bagi Hasil Terhadap minat Menabung di bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya
- b. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan minat menabung di bank Syariah
- c. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai Pengetahuan, Religiusitas dan sistem bagi hasil terhadap minat menabung

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori secara umum sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis serta membantu dalam menganalisis hasil penelitian mengenai: teori-teori pengetahuan, religiusitas dan Bagi Hasil terhadap Minat menabung di bank syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian melalui proses penelitian mulai dari metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulandata, teknik analisis data sehingga gambaran umum dari penelitian ini bisa diketahui.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan penjelasan singkat Kelurahan Purwoyoso yang diteliti, menganalisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data

BAB V PENUTUP

Bagian yang dibahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian dan saran peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu minat itu sendiri.¹¹

Menurut Hansen minat tidak timbul secara tiba-tiba dan spontan, melainkan timbul akibat dan partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan¹²

Suyanto juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat serta lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat tersebut merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.¹³

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan dan semakin kuat minat tersebut. Sebaliknya minat akan menjadi pupus apabila tidak ada kesempatan untuk mengespresikannya.¹⁴

¹¹ Andi Mappiare, "Psikologi Remaja" Surabaya: Usaha Nasional, (1982), hal. 22.

¹² Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar" Jakarta: Kencana Prenadamedia, (2013), hal.57

¹³ Agus Sujanto, "Psikologi Umum" Jakarta: Aksara Baru. (2006), hal. 101.

¹⁴ Yudrik Jahja, "Psikologi Perkembangan" Jakarta: Kencana, (2011), hal. 63.

Banyak sekali perilaku dalam kehidupan sehari-hari dapat dianggap berada di bawah kendali kehendak, dalam arti bahwa orang dapat dengan mudah melakukan perilaku ini jika mereka cenderung melakukannya. Sebagai ilustrasi, dalam keadaan normal kebanyakan orang dapat melakukan jika mereka sangat menginginkan.¹⁵ Ayat tentang minat Surah Al-Isra 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِرَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya :Katakanlah (Muhammad) "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS Al-Isra ayat 84)

Maksud dari ayat diatas adalah setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya, dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan siapa yang lebih sesat jalannya. Kepada setiap orang dari kedua golongan itu. Tuhan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya.

Minat seseorang dapat disebabkan oleh banyak faktor namun faktor utama yang menyebabkan minat seseorang itu adalah karena memiliki kebutuhan. Ada 5 faktor kebutuhan manusia yang paling mendasar. Pertama disebutkan bahwa kebutuhan manusia paling mendasar adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan yang kedua ialah kebutuhan akan memiliki keadaan yang aman, kebutuhan ketiga ialah kebutuhan akan rasa cinta kasih sayang dan rasa memiliki, keempat yaitu kebutuhan rasa memiliki harga diri yang harus dijaga, kelima ialah kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri terhadap kehidupan.

¹⁵ Ajzen, Icek, "From intentions to actions: A theory of planned behavior," *Action control*, (1985), 11–39 hal. 12. <[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)>

2.1.2 Indikator Minat

Menurut Crow terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu atau diri sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat, Crow&Crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang membentuk minat yaitu:

a. Faktor dari dalam Individu

Misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b. Faktor Motif Sosial

Misalnya minat terhadap menabung di bank timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor Emosional atau Perasaan

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.¹⁶

¹⁶ Alice Crow Lester D. Crow, "Psikologi Pendidikan "Surabaya: Bina Ilmu, (1980), hal. 159.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat menjelaskan korelasi antara suatu peristiwa atau gejala dengan peristiwa atau gejala lainnya. Pengetahuan pada jamaknya dianggap sebagai lukisan dari benda atau hal yang diketahui. Hal ini berarti, bahwa pengetahuan itu identik dengan benda atau hal yang diketahui oleh subjek manusia.¹⁷ Pengetahuan terbagi atas dua macam yaitu:

a. Pengetahuan Ahli (Expert Knowledge)

Berarti pengetahuan yang unggul dalam isi atau materi dari suatu pelajaran atau disiplin ilmu tertentu.

b. Pengetahuan isi Pedagogis (Pedagogical Content Knowledge) Adalah pengetahuan tentang cara mengajarkan disiplin tertentu secara efektif.¹⁸

Menurut Sudarwan Danim dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Kependidikan” pengetahuan dan pendidikan tersebut adalah sesuatu yang sejalan. Pendidikan merupakan wahana sekaligus industri pengetahuan sekolah dan lembaga pendidikan formal merupakan bagian dari pabriknya. Keluarga pun berperan sebagai wahana transformasi pengetahuan sekaligus sebagai industri pengetahuan tersebut.

Para ahli lainnya mengajukan klarifikasi pengetahuan yang berbeda. Perbedaan itu kadang - kadang didasari atas dua atau tiga kelas pengetahuan. Contohnya, mereka membedakan secara kontras antara lain:

a. Pengetahuan sains dan sejarah

b. Pengetahuan umum dan khusus

c. Pengetahuan abstrak dan konkrit

d. Pengetahuan praktis dan empiris atau pengetahuan instrumental

e. Pengetahuan intelektual dan spiritual.¹⁹

¹⁷ Komarudin, “Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara”, (2007) hal 90.

¹⁸ Santrock, Theo. “Panduan autisme terlengkap (Hubungan Antara Pengetahuan teoritis dan intervensi pendidikan bagi penyandang autisme),” Jakarta: Dian Rakyat, (2009) hal 29.

2.2.2 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Adapun menurut.²⁰pengetahuan dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a. Pengetahuan faktual, merupakan pengetahuan yang berisi konvensi (kesepakatan) dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol (notasi) dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi dan sebagainya
- b. Pengetahuan konseptual, memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasi suatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaedah), hukum, teorima, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model dan struktur.
- c. Pengetahuan prosedural, merupakan pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan yang tepat.

¹⁹Santrock,hal 28.

²⁰ Soekidjo,M,“Psikologi Pendidikan,”Bandung:Pt Remaja Rosda Karya,(2003) hal 67.

2.2.3 Indikator Pengetahuan

Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang menjadi indikator pengetahuan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen/nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk deposito maupun tabungan, maka ia harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- b. Pengetahuan tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di Bank Syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba.
- c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar
- d. Pengetahuan tentang konsep dasar Bank Syariah.²¹

²¹Khotler, P, D, "Prinsip-Prinsip Pemasaran". Jakarta: Erlangga, (2002) hal 45.

2.2.4 Manfaat Pengetahuan

- a. Dapat membedakan benar dan salah

Dengan memiliki pengetahuan, seseorang tidak akan terjebak dalam tindakan atau perbuatan yang salah. Seseorang yang memiliki pengetahuan tidak akan mudah melakukan tindakan salah yang disebabkan pengaruh orang lain. Biasanya orang yang berpengetahuan memiliki prinsip hidup yang kuat dan selalu berupaya menempatkan diri pada posisi yang tepat

- b. Ilmu bermanfaat hingga wafat

Hal-hal yang bersifat duniawi secara alami akan terputus saat seseorang sudah wafat. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya manusia akan meninggalkan semua bentuk urusan yang terjalin semasa hidup saat sudah wafat. Dengan ilmu yang dibagikan semasa hidup, seseorang akan terkenang sampai kapanpun bahkan setelah wafat. Misalnya, bagaimana ilmu dibagikan dalam bentuk tulisan yang dapat terus dibaca dan bermanfaat bahkan hingga penulisnya wafat

- c. Menaikkan Drajat Manusia

Tingkatan atau derajat manusia akan semakin terangkat dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Baik dimata Tuhan maupun sesama. Orang yang memiliki pengetahuan senantiasa dihargai dan memperoleh penghormatan yang baik. Bahkan ketika seseorang sedang dalam tahapan menuntut ilmu biasanya lingkungan social masyarakat sudah memberikan tanggapan atau pandangan yang positif.²²

²² Suroso, B, "Psikologi Pendidikan". Bandung: Alfabeta (2010) ,hal 67.

2.3 Religiusitas

2.3.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin religio yang berarti mengikat dan kata dalam bahasa Arab yaitu addin. Dari segi bahasa yaitu agama. Menurut Glok dan Strak, religiusitas yaitu tingkat konsep individu terhadap agama serta tingkat komitmen individu terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi yaitu pengetahuan individu terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksudkan dengan tingkat komitmen adalah pemahaman sesuatu secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai proses bagi individu untuk menjadi religiusitas.²³

Dapat dikatakan religiusitas apabila mempunyai pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman agama serta sikap dan perilaku sosial keagamaan. Maka religi atau agama mempunyai aturan-aturan atau kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan ditaati oleh semua. Sehingga berfungsi untuk mengikat individu atau sekelompok individu dalam berinteraksi dengan Tuhan, antar manusia bahkan alam sekitarnya.²⁴

Religiusitas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang dengan keyakinan berdasarkan nilai-nilai agama. Dari segi Islam religiusitas bukan hanya terjadi saat individu mempraktekkan ibadah ritual saja, melainkan juga saat mempraktekkan kegiatan lainnya sehari-hari. Contoh penerapan sikap keyakinan berdasarkan nilai-nilai agama. Hardius Usman mengungkapkan ada tiga kelompok nasabah bank berdasarkan norma religius. Pertama nasabah bank yang meyakini bunga bank dilarang sehingga diyakinkan menggunakan bank konvensional juga dilarang, kedua nasabah bank yang percaya bunga bank dilarang tetapi mentolerir penggunaan konvensional bank dengan alasan tertentu, ketiga nasabah bank yang meyakini bunga bank adalah tidak selalu dilarang dan bebas menggunakan bank apapun.²⁵

²³Riza Aulia Azhary Siti Raihana, "Peran Religiusitas dalam Penerimaan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus," *2nd Psychology & Humanity*, 2020, 772–75 (hal. 773) <<http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24423>>.

²⁴ Broto Judono, "Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani dalam Memilih Bank Syariah," 45–50 (hal. 47).

²⁵Usman, hal. 41.

Religiusitas menurut Islam yaitu melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh baik bertingkah melakukan kehidupan sehari-hari. Dalam firman Allah SWT Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.(QS.Al-Baqarah ayat 208)

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia tidak hanya menjalankan ibadah berwujudkan dalam ritual saja, namun dalam semua aktivitas dikehidupan sehari-hari. Agar semua yang dijalankan memperoleh keridhoan dari Allah SWT

2.3.2 Aspek Religiusitas

a. Keyakinan

Dimensi dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling mendasar.

b. Pengetahuan

Berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

c. Pengalaman

Berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

2.3.3 Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark indikatorjreligiusitas sebagai berikut :²⁷

- a. Keyakinan yaitu tingkatan seseorang sejauh mana menyakini hal-hal yang bersifat dogmatik (persoalan yang tidak boleh dipersoalkan/ harus diterima

²⁶ Dister,"Psikologi Islami".Yogyakarta:Kanisius (1988) hal . 32

²⁷Glock dan stark,"American Piety : The Nature of Religious Commitment,"1967,hal.14-16
<<http://library.lol/main/9E79E3BBF1BCE28B411C101589F72BC7>>.

sebagai kebenaran) terhadap agamanya, misalnya mengenai keberadaan Tuhan, malaikat, surga dan neraka.

- b. Peribadahan yaitu komitmen seseorang dalam menjalankan kewajiban ritual agamanya, seperti, pelaksanaan solat, zakat, puasa, haji, praktek muamalah dan lainnya.
- c. Penghayatan yaitu menggambarkan perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seperti khusuk saat solat, berdoa dan perasaan bersalah takut berbuat dosa.
- d. Pengetahuan agama yaitu sejauh mana individu mendalami dan menerima ajaran agamanya, serta sejauh mana untuk menambah pengetahuan terhadap agamanya, misal pengetahuan tentang isi Al Qur'an, pengetahuan mengenai fiqh bermuamalah dan lainnya.
- e. Pengalaman yaitu sejauh mana mengimplikasikan agama untuk mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupan sosial, seperti mematuhi norma-norma Islam, mendermakan harta, memilih produk yang halal dan lainnya.

2.3.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thoules, 1995 terdapat empat macam faktor-faktor sikap yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social. Faktor ini mencakup seluruh pengaruh sosial untuk perkembangan keagamaan, terutama pendidikan dari orang tua, kondisi sosial, tekanan dari lingkungan social untuk penyesuaian diri dengan macam pendapat dan sikap yang disepakatkan oleh lingkungan itu.
- b. Faktor pengalaman Berkenaan dengan berbagai macam pengalaman yang membentuk perilaku keagamaan. Terutama pengalaman berkenaan keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini pada umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat bisa berpengaruh kepada tindakan manusia.

c. Tingkat religiusitas setiap Individu berbeda-beda karena proses pemikiran/intelektual serta memiliki potensi yang berbagai macam, sehingga faktor yang berpengaruh ada dua macam diantaranya :

- Faktor internal berpengaruh religiusitas adalah terdapat pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan manusia yang mendesak agar terpenuhi, meliputi kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan lainnya
- Faktor eksternal meliputi pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan ajaran-ajaran keagamaan, dan tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan setiap Individu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas secara garis besar adalah keyakinan seseorang terhadap sejauh mana mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sesuai dengan aspek keagamaan yang telah diyakini dan mendalaminya didalam hatinya

2.4 Sistem Bagi Hasil

2.4.1 Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan profit sharing. Profit dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definisi profit sharing diartikan “distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan”. Menurut Ridwansyah (2013) dalam Arianti dan Ishak (2020), menjelaskan bahwa bagi hasil adalah sistem dalam pembagian pendapatan/hasil usaha yang dilakukan oleh pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola dana (mudharib).²⁸

Andriani dan Halmawati (2019) dalam jurnalnya, bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara membagikan hasil usaha yang telah disepakati oleh pemilik dana dan pengelola dana atas keuntungan yang didapat. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian bagi hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah.²⁹

Dalam penerapan sistem bagi hasil di bank syariah menggunakan nisbah bagi hasil. Nisbah bagi hasil merupakan hal yang sangat penting untuk penentuan bagi hasil. Hal ini dikarenakan nisbah bagi hasil adalah kerjasama yang disepakati antara kedua belah pihak yang bertansaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil harus memperhatikan hal-hal seperti data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan, dan pembagian hasilnya. Pihak yang melakukan kerjasama akan berpartisipasi dalam kerugian dan keuntungan.

²⁸Arianti, Devi W dan Ishak, Khodijah, "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah. *Jurnal Perbankan Syariah*, “ (2020) Vol. 1, No 2, Hal 170-179 <<https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.237>>

²⁹Andriani, Gicella Fanny dkk, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, (2019) Vol. 1, No 3, Hal 1322-1336 <<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.145>>

Sedangkan Wirdayani (2016) dalam Khotimah (2018) menjelaskan bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan lebih awal pada saat terjadinya kontrak atau akad.³⁰

Menurut Syafi'i Antonio (2014) bagi hasil juga berarti suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Maal) dan pengelola (Mudharib).³¹

Bagi hasil menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, merupakan kesepakatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diperoleh oleh pemilik dana dan pengelola dana yang tertuang dalam akad/perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilaksanakannya kerjasama. Sistem bagi hasil merupakan ciri khusus yang membendakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang mana menggunakan sistem bunga dalam hal pembagian keuntungannya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bagi hasil adalah suatu sistem kerjasama antara bank dan penyimpan dana dimana hasilnya dibagi berdasarkan ketentuan yang telah di sepakati diawal perjanjian. Melalui kerjasama akan meningkatkan kesejahteraan dan mencegah kesengsaraan sosial. Selain itu juga akan menciptakan ekonomi menjadi lebih merata lagi. Kemudian akan menjadikan sekumpulan orang berprinsip yang kuat membantu yang lemah. Sehingga masyarakat akan menjadi makmur dan sentosa.

³⁰Khotimah, Nurul,"Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri" Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik.*Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*,(2018) Volume 05 No.01, hal 37-48
< <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>>

³¹Antonio ,”Bank Syari’ah: Dari Teori ke Praktik”. Jakarta: Gema Insani, (2018) .hal.144.

2.4.2 Perbedaan Bagi Hasil dan Bunga

Sebagai alternatif sistem bunga pada bank konvensional, ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (profit and loss sharing) ketika pemilik modal (surplus spending unit) bekerjasama dengan pengusaha (deficit spending unit) untuk melakukan kegiatan usaha.³²

Tabel 2.1

Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan	Penentu besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya presentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Bunga dapat mengambang/ variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijanjikan peminjam untung atau rugi	Bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
Jumlah pembayaran tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan meningkatnya keuntungan.
Eksistensi bunga diragukan.	Tidak ada yang meragukan keabsahan

³² Ascarya, Muhammad Syafi'i, "Akad Dan Produk Bank Syariah". Jakarta: PT. Rajawali Press. (2011) hal

bagi hasil.

2.4.3 Konsep Bagi Hasil

Menurut Iska (2012), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem pool of fund. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Praktik perbankan syariah menggunakan sistem profit sharing maupun revenue sharing. Sistem profit sharing dihitung dari pendapatan bersih sesudah dikurangi biaya pengelolaan dana. Maka bagi hasil yang diterima oleh shahibul maal kecil. Hal itu berdampak pada minat berinvestasi pada bank syariah menurun. Sedangkan apabila bank menggunakan sistem revenue sharing dihitung dari total pendapatan sebelum dikurangi pengelolaan dana. Maka tingkat. bagi hasil yang diterima lebih besar. Sehingga minat berinvestasi. bank syariah meningkat. Sebagai contohnya dapat dikatakan bahwa :

a. Sistem Profit Sharing

Shahibul maal adalah nasabah yang menandatangani sebesar Rp 10.000.000,00 dimana uang ini dikelola oleh bank syariah sehingga memperoleh pendapatan Rp 3.000.000,00, dengan biaya yang dikeluarkan bank senilai Rp 1.000.000,00. Ini berarti keuntungan bersihnya adalah Rp 2.000.000,00. Dengan nisbah 40:60, maka :

- Nasabah memperoleh bagi hasil sebanyak : $40\% \times \text{Rp } 2.000.000,00 = \text{Rp } 800.000,00$
- Bank syariah memperoleh bagi hasil sebanyak : $60\% \times \text{Rp } 2.000.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$

b. Sistem Revenue Sharing

Shahibul maal adalah nasabah yang mendepositokan dananya sebesar Rp 10.000.000,00 dimana uang ini dikelola oleh bank syariah sehingga memperoleh pendapatan Rp 3.000.000,00, dengan biaya yang dikeluarkan bank senilai Rp 1.000.000,00. Dengan nisbah 40:60, maka :

- Nasabah memperoleh bagi hasil sebanyak : $40\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 1.200.000,00$
- Bank syariah memperoleh bagi hasil sebanyak : $60\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 1.800.000,00$ Keuntungan bersih yang diperoleh bank syariah sebanyak Rp 800.000,00, karena bank syariah masih harus mengeluarkan biaya sebanyak Rp 1.000.000,00

Dari uraian diatas sistem revenue sharing lebih menguntungkan bagi shahibul maal. Praktiknya bank syariah menggunakan sistem revenue sharing saat bank sebagai pemodal dan profit sharing sebagai pengelola. Menurut pakar ekonomi, sistem profit sharing kurang kompetitif jika terjadi kenaikan bunga deposito. Di Indonesia, bank syariah menggunakan sistem revenue sharing. Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa bahwa mudharabah menggunakan sistem revenue sharing dan wadi'ah diberikan bonus yang tidak ditetapkan di perjanjian.³³

2.4.4 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bagi hasil dalam bank syariah. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil antara lain sebagai berikut :

a. Investmen Rate

Investment Rate merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah ke dalam penyaluran dana. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam Giro Wajib Minimum (GWM) untuk menjaga likuiditas bank syariah

³³ Iska, Syukri, "Sistem Perbankan Syariah di Indonesia" Yogyakarta: Fajar Media Press. (2011) hal76.

b. Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudharabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimum bulanan atau saldo minimum harian.

c. Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

- Salah satu ciri mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian
- Nisbah antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda.
- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, dan 12 bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda dari satu account dan account lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya

d. Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep revenue sharing dan bagi hasil dengan menggunakan profit/loss sharing.

e. Kebijakan Akuntansi

Beberapa kebijakan akuntansi yang mempengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank. Bagi hasil yang menggunakan metode profit/loss sharing, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan revenue sharing, maka penyusutan tidak akan mempengaruhi bagi hasil.³⁴

2.4.5 Indikator – Indikator Bagi Hasil

Menurut Zamir (2000) indikator-indikator bagi hasil yaitu :

a. Menguntungkan

³⁴ Ismail MBA, "Perbankan Syariah." Jakarta: Kencana.(2011) hal 98.

Sistem pembagian hasil yang dipakai oleh pihak bank adalah sistem bagi hasil yang dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bagi pihak bank maupun nasabah karena menggunakan sistem syariah sesuai dengan al-Quran.

b. Kejelasan

Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil, yaitu penentuan nisbah bagi hasil harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.

c. Transparansi

Terdapat transparansi, yaitu adanya transparansi antara pihak bank dan nasabah.

d. Manfaat

Manfaat dari bagi hasil, yaitu nasabah akan mendapat manfaat dari bagi hasil yang diterima. Bagi hasil akan memberikan manfaat berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi di bank syariah akan mendapatkan kenyamanan dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang majauhi riba.

e. Kompetitif

Bagi hasil yang kompetitif, yaitu besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh. Keadilan dalam pembagian keuntungan merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.³⁵

³⁵Zamir, I, "Analisis Risiko Perbankan Syariah". Jakarta: Salemba Empat. (2000) hal 46.

2.5 Bank Syariah

2.5.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut undang – undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang undang Nomor 07 tahun 1992, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maupun menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk – bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³⁶ bank dapat memperlancar perekonomian, diantaranya dapat memperlancar aliran danan dari pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

bank terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dimana, Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁷ Selain itu, bank syariah biasa disebut Islamic banking atau interest free banking, yaitu suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).³⁸

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan

³⁶ Undang – Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (2)

³⁷ Ridwansyah, "Mengenal Istilah-Istilah dalam Perbankan Syariah," Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (2013), h. 34.

³⁸ Zainuddin Ali, "Hukum Perbankan Syariah", Jakarta: Sinar Grafika, (2008), h. 1

usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³⁹Bank syariah berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa.

Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih daripada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai dengan kesepakatan.⁴⁰ Alasan berdirinya bank syariah adalah karena adanya unsur riba yaitu unsur bunga dalam pengoperasian usaha bank konvensional yang digantikan dengan skema profit-loss sharing dengan instrumen nisbah bagi hasil. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki produk yang lebih bervariasi, kemudahan dalam fasilitas yang ditawarkan, bersifat kemitraan, dan lebih memberikan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2.5.2 Landasan Hukum Bank Syariah

Landasan hukum yang menjadi dasar bank syariah dalam menjalankan segala aktivitasnya yaitu :

a. Landasan Hukum Al- Quran

Landasan hukum utama yang menjadi dasar berdirinya bank syariah adalah Al-Quran. Salah satu ayat di dalam Al-Quran yang menjelaskan mengenai bank syariah adalah Q.S Al-Baqarah Ayat 275:

³⁹Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat (1).

⁴⁰Ascarya, Diana Yumanita, "Bank Syariah: Gambaran Umum," Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2005), h. 1.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*(QS Al Baqarah ayat 275)

Ayat tersebut menjelaskan mengenai larangan riba dan menghalalkan jual beli sebagai salah satu jalan untuk memperoleh harta dengan cara yang baik. Dalam Islam, keadilan dan kemaslahatan mempunyai kedudukan utama dalam hukum syariah.

b. Landasan Hukum Negara

Landasan hukum bank syariah berawal dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Namun, undang-undang tersebut belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat untuk digunakan sebagai pengembangan bank syariah di Indonesia, kemudian dilakukan perubahan dan menghasilkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai penyempurnaan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 karena dalam undang-undang tersebut bank syariah hanya dipahami sebagai bank bagi hasil yang selanjutnya harus tunduk pada peraturan perbankan umum konvensional.

2.5.3 Perkembangan Bank Syariah

Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai pilot project dalam bentuk bank tabungan pedesaan dikota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya Islamic Development Bank pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan non muslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar.⁴¹

Perbankan syariah merupakan perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Oleh karena itu, perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman yang dianggap riba dan berdosa. Riba menurut Ibnu Qoyyim dibagi menjadi dua macam yaitu: pertama riba jelas, dimana jenis ini diharamkan karena keadaannya sendiri yaitu riba nasi'ah atau riba yang terjadi karena adanya penundaan utang. Riba nasiyah ini diperbolehkan dalam keadaan darurat. Kedua yaitu riba yang samar, dimana disamarkan karena sebab lain yaitu riba fadhil yang diharamkan karena mencegah terjadinya riba nasiyah.

⁴¹ Ascarya, Diana Yumanita, Bank Syariah....h. 2.

Bank syariah di Indonesia mulai dikenal sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 yang kemudian mulai resmi beroperasi pada tahun 1992. Pada awal didirikannya BMI, bank syariah belum terlalu mendapat perhatian dalam industri perbankan nasional, sampai kemudian dilakukan revisi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang menghasilkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Diterbitkannya Undang-Undang ini memberikan angin segar bagi dunia perbankan, dimana masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip syariah, termasuk juga kesempatan konversi dari bank umum yang kegiatan usahanya berdasarkan pada pola konvensional menjadi pola syariah. Selain itu dibolehkan pula bagi pengelola bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang atau mengganti kantor cabang yang sudah ada menjadi kantor cabang khusus syariah dengan persyaratan yang tentunya melarang pada percampuran modal kerja dan akuntansinya.⁴²

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini adalah salah satu acuan atau referensin penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mendapatkan beberapa teori dari penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Pengaruh Pengetahuan fasilitas dan regilitas terhadap minat menabung generasi milenial kabupaten sukoharjo di bank syariah oleh Sa'afatul Abrori (2020)	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah Fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank	Variabel X adalah pengetahuan, Fasilitas dan Religiusitas. variabel Y adalah minat sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X Pengetahuan, Religiusitas dan Bagi

⁴²Muhamad, "Manajemen Dana Bank Syariah," Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, (2015), h. 16.

		syariah. Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah	Hasil.Variabel Y adalah minat.
2.	Hardius Usman, “The role of religious norms on selecting the Islamic Bank.” (2015)	Norman religious muslim dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok tradisional dan kontemporer, dan norma religious mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan muslim untuk menggunakan bank syariah.	Variabel yang digunakan adalah norma religius, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan,relgiusitas dan bagi hasil.
3.	Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Sri Wahyuni 2017)	Ada pengaruh kualitas pelayanan (0,000) bagi hasil (p = 0,016) terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.	Variabelnya adalah persepsi, Kualitas dan pelayanan dan bagi hasil sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan, Religiusitas dan Bagi hasil.
4.	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri Oleh Nurul Khotimah (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Religiusitas, Kepercayaan, dan Sistem Bagi Hasil, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung, namun citra perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung nasabah, sedangkan Religiusitas, Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. terhadap loyalitas nasabah, namun Citra perusahaan dan sistem bagi hasil memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan, yang lainnya menyatakan bahwa minat nasabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nasabah loyalitas	Dalam penelitian ini variabel X adalah religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan dan sistem bagi hasil. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X Pengetahuan,Religiusitas dan Bagi Hasil.
5.	Pengaruh Persepsi , Kepercayaan dan Sistem	menunjukkan bahwa Persepsi, Kepercayaan dan Sistem Bagi	Varibel x penelitian adalah Persepsi,

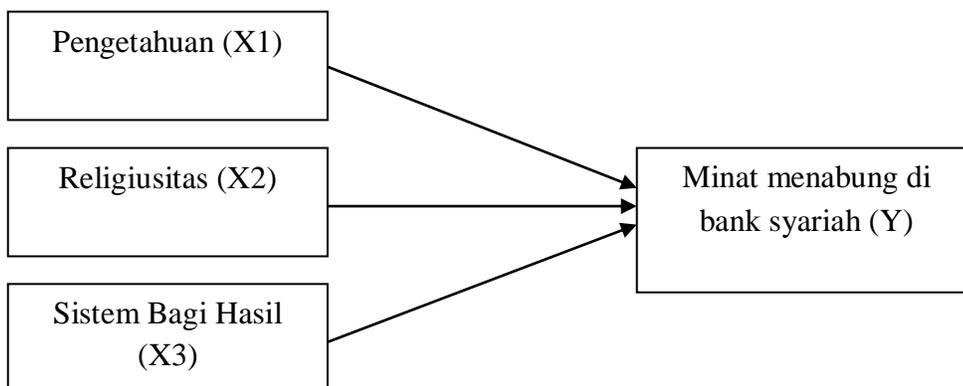
	Bagi Hasil Terhadap Minat menjadi nasabah Bank Syariah Oleh Munhammad Ashry Rivali (2021)	Hasil secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Minat menjadi Nasabah. Kemudian variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat menjadi Nasabah yaitu variabel Persepsi.	Kepercayaan dan Sistem Bagi hasil. Variabel Y minat sedangkan penelitian ini menggunakan Variabel X pengetahuan, Religiusitas dan Bagi Hasil. Variabel Y minat.
6.	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat menabung santri dan guru Santri Dan Guru Oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah (2016)	variabel pengetahuan perbankan berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari dari T tabel ($5,123 > 1,660$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh pengetahuan perbankan terhadap minat menabung.	Menggunakan Variabel X Pengetahuan. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga Variabel X Pengetahuan, Religiusitas dan bagi hasil.
7.	Rizqa Chaerun Nisa, "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah" (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.	Variabelnya adalah religiusitas, tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan, sedangkan penelitian saya variabelnya adalah pengetahuan, Religiusitas dan Bagi Hasil. Persamaannya adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif.
8.	Ibnu Ngaziz, "Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Keputusan Pedagang Pasar Kutowinangun Kabupaten Kebumen Dalam Memilih Produk di Bank Syariah" (2020)	Pengaruh pengetahuan produk tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih produk di bank syariah.	variabel yang digunakan adalah pengetahuan dan lokasi, sedangkan penelitian saya variabelnya adalah pengetahuan religiusitas dan bagi hasil. Persamaannya adalah dalam menggunakan metode kuantitatif
9.	Dina Fitriana, "Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung pada BRI	Lokasi dan pengetahuan signifikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada BRI	Variabel yang digunakan adalah lokasi dan pengetahuan, sedangkan penelitian yang saya

	Syariah KC Kediri” (2020)	Syariah KC Kediri	lakukan adalah menggunakan variabel pengetahuan, religiusitas dan Bagi Hasil.
--	---------------------------	-------------------	---

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴³Kerangka berfikir berguna untuk mempermudah di dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1



Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut :

Dimana:

Y : Merupakan Variabel Dependent

X1, X2, X3 : Merupakan Variabel Independen

⁴³Sugiyono,” Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta, (2011), hal. 60

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara oleh peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho = Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank Syariah.
Ha = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank Syariah.
2. Ho = Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
Ha = Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Ho = Sistem Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah
Ha = Sistem Bagi Hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

⁴⁴Sugiyono.....hal. 5.

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode dengan hasil pengolahannya menekankan pola angka (numerical) kemudian di olah dengan metode statistika.⁴⁵ Menggunakan analisis regresi linear berganda Dan hasil penelitiannya dinyatakan dalam bentuk atau statistika angka- angka. Hasil dari metode kuantitatif berupa kesimpulan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, Religiusitas dan Sistem Bagi Hasil terhadap minat Menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat Purwoyoso Semarang barat).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data didapat dari data pertama dengan prosedur dan teknik pengambilan melalui wawancara langsung atau dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Purwoyoso Semarang Barat. Observasi langsung daerah di Purwoyoso dan mencatat segala hal yang perlu dengan instrument pengukuran yang dirancang khusus peneliti sesuai dengan tujuannya. Seperti hasil dari pengisian kuisisioner atau wawancara. Kuesioner yaitu suatu rangkaian pertanyaan diberikan kepada individu yang berhubungan dengan topik dengan maksud memperoleh data.⁴⁶

Kuesioner berisi identitas responden serta berisi pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk mendapatkan tanggapan dari responden masyarakat kelurahan purwoyoso mengenai pengetahuan, religiusitas dan Sistem Bagi Hasil terhadap minat menabung dibank syariah.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian," Yogyakarta : Pustaka Pelajar, (2009), hal. 5.

⁴⁶ A Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan," Jakarta: Kencana, (2017), hal. 199.

3.2.2 Data Sekunder

Sebuah data didapatkan secara tidak langsung atau dari data yang sudah diolah, biasanya berupa literature data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip resmi.⁴⁷

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi atau himpunan semesta yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan dari peneliti tersebut.⁴⁸ Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat di Purwoyoso , yang berjumlah 16.723 jiwa menurut laporan monografi kelurahan purowyoso 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang digunakan peneliti dapat sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁵⁰ Kemudian dari sampel tersebut peneliti dapat menganalisis dan dijadikan penelitian. Maka dalam penentuan sampel dibutuhkan adanya tehnik sampel.

⁴⁷ Azwar,hal. 37

⁴⁸ Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni, "Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS "Yogyakarta: Innosain, (2017), hal. 5.

⁴⁹ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder" Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2016), hal. 76

⁵⁰ Sugiyono,hal. 81.

Penulisan skripsi ini oleh penulis menggunakan teknik-teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*.⁵¹ Pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat yang beragama Islam dan sudah mempunyai KTP. Rumus slovin digunakan oleh peneliti untuk melihat jumlah sampel yang akan diteliti, karena jumlah respondennya sudah diketahui.⁵²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (kelonggaran ketelitian) karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

$$n = \frac{16.723}{1 + 16.723 (0,1)^2}$$

$$= \frac{16.723}{1 + 167,23}$$

$$= \frac{16.723}{168,23}$$

$$= 99, \text{ di bulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan data yang diperoleh, data masyarakat di purwoyoso yang berjumlah 16.723 jiwa. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 99 orang. Agar mempermudah penelitian maka jumlah sampel dibulatkan sebanyak 100 orang dari masyarakat purwoyoso yang berjumlah 16.723 jiwa.

⁵¹ Sugiyono,hal. 85.

⁵² Lina Miftahul Jannah Bambang Prasetya, "Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi," Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2010), hal. 137

3.4 Variabel Penelitian dan Defisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain :⁵³

1) Variabel Independent (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Sistem bagi hasil (X3).

2) Variabel dependent (Terikat)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat Menabung (Y).

3.4.2 Defisi operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan dan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁵⁴

⁵³ Sugiyono,....hal. 58–59.

⁵⁴ Moh Nazir, “Metode Penelitian,”Bogor: Ghalia Indonesia, (2009), hal. 126.

Adapun definisi operasional dari masing – masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut	a. Pengetahuan Produk b. Pengetahuan Pemakaian c. Pengetahuan pembelian
2	Religiusitas	Religiusitas menurut peneliti adalah pemahaman atas keyakinan masyarakat purwoyoso mengenai ketaatan masyarakat dalam beragama terhadap aturan dalam kehidupan sehari – hari.	a. keyakinan b. pribadatan c. pengahayatan d. pengetahuan agama e. pengalaman
3	Sistem Bagi hasil	pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak	a. menguntungkan b. Kejelasan c. Transparansi d. manfaat e. Kompetitif
4	Minat (Y)	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari persaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.	a. faktor dari dalam b. faktor motif social c. faktor emosional

3.5 Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1) Kuisisioner dan angket

Kuesioner atau yang biasa disebut dengan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Untuk menilai jawaban responden atau nasabah peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁵⁶ Skala likert memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (ST)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2) Data Sekunder

Pengumpulan data data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, jurnal, maupun berbagi litelatur yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisi Data

Peneliti mengumpulkan data dari penelitian ini dengan menganalisis menggunakan :

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur sesuatu hal yang akan diukur.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan alat kuisisioner, uji validitas dilakukan untuk menguji data yang didapat setelah penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, dan apabila r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid.

⁵⁵ Sugiyono,....hal. 52.

⁵⁶ Sugiyono,....hal. 93.

⁵⁷nuraeni,....hal. 9.

3.6.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, akan semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik Alpha Cronbach untuk mengukur suatu tes sikap dan perilaku dengan fasilitas SPSS. Apabila suatu nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan adalah $> 0,60$ maka alat ukur yang digunakan dianggap reliabel atau dapat dipercaya dan sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan $< 0,6$ menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliable.⁵⁸

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Penelitian ini menggunakan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji asumsi awal yang perlu dilaksanakan peneliti sebagai prosedur melakukan uji statistika parametrik. Populasi data yang dikumpulkan dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Apabila analisis memakai pola parametrik maka prosedur normalitas pada data harus tercukupi. Apabila data tidak berdistribusi normal atau sedikitnya jumlah sampel, data berjenis nominal dan ordinal sehingga pola yang dipakai ialah statistik non parametrik.⁵⁹

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau yang mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal

⁵⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 23," Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, (2016), hal. 4.

⁵⁹ Nuraeni, ... hal. 113

dari grafik.⁶⁰Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan pedoman mengambil taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila data berdistribusi normal dilihat dari :

- Nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi normal
- Nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen dimana terjadi korelasi yang kuat antar variabel independennya.⁶¹Pada uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lainnya dalam satu model. Pada penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) antar variabel independen yang dilihat pada matriks korelasi. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang telah diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁶²Asumsi heteroskedastisitas yaitu apabila variansi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan lain. Jika pada ciri ini terpenuhi maka variansi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastisitas. Sebaliknya, jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis dan tidak terjadi heteroskedastisitas

⁶⁰Nuraeni,...hal. 113.

⁶¹ Nawari,"Analisis Statistik dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17,"Jakarta: Elex Media Komputindo, (2010), hal. 233.

⁶² J. Supranto, "Statistik Teori dan Aplikasi,"Jakarta: Penerbit Erlangga, (2008), hal. 276.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.⁶³

Kriteria pengambilan keputusan pada uji heterokesdasitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 kesimpulannya tidak terjadi heterokesdasitas. Namun, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heterokesdasitas.⁶⁴

3.6.4 Uji Regresi

Uji regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan jika terdapat beberapa variabel independen atau bebas (X) yang mempengaruhi satu variabel dependen atau terikat (Y). Dengan menggunakan regresi linier berganda dapat mengetahui besarnya hubungan antara X1 dengan Y , X2 dengan Y dan seterusnya dan untuk mencari besarnya X1, X2,...X terhadap Y secara bersama-sama. Dengan demikian analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (X) yaitu pengetahuan,religiusitas dan Bagi Hasil terhadap 1 variabel terikat (Y) yaitu minat Menabung di bank syariah. Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan

⁶³Ghozali,..hal. 143.

⁶⁴Ghozali,..hal. 276.

- X2 = Religiusitas
- X3 = Sistem Bagi Hasil
- Y = Minat Menabung
- e = Standar Error

3.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya diterima, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

1. Uji T adalah suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya.
 - a. Apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel pengetahuan, religiusitas dan Bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Purwoyoso di bank Syariah.
 - b. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel pengetahuan, religiusitas dan Sistem Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat purwoyoso di bank syariah.

2. Uji F

digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan melihat cara menghitung nilai F tabel dan F hitung, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima atau dengan melihat nilai probabilitas, jika

angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Purwoyoso

4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Purwoyoso

Purwoyoso Dulunya hanyalah wilayah RW II Kel. Jerakah yang hanya terdiri dari 6 RT. Dengan adanya pemekaran yang terjadi pada tahun 1990 di kota semarang, wilayah purwoyoso ditetapkan menjadi kelurahan baru dan bergabungnya sebagian wilayah Purwoyoso RW Kelurahan Krapyak Bagian selatan dan Kelurahan Ngaliyan Bagian Utara. Saat ini Kelurahan Purwoyoso Mempunyai 14 RW dan 92 RT. Dengan Jumlah KK 6.372 dan memiliki total luas wilayah 135.19 Ha.

Dalam hubungan dengan kegiatan pemerintahan kelurahan purwoyoso mempunyai jarak yang cukup strategis. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh 1 km, Jarak dari ibu kota semarang 10 km, jarak dari ibu kota provinsi sejauh 13 km. dengan adanya kedekatan antar pusat kota pemerintah akan mempelancar jalannya kegiatan pemerintahan kelurahan..

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019

Kecamatan Ngaliyan

No	Kelurahan	Laki – Laki	Perempuan
1	Podorejo	4.656	4.720
2	Wates	2.633	2.785
3	Bringin	8.476	8.603
4	Ngaliyan	6.708	6.760
5	Bambankerep	2.976	3.054
6	Kalipancur	10.029	10.134

7	Purwoyoso	7.936	8.023
8.	Tambak Aji	10.362	10.502
9	Gondoriyo	3.712	3.733
10	Wonosari	11.768	11.765
	Total	69.286	70.052

Sumber : Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Semarang 2019

Dilihat dari tabel 4.1 merupakan laporan dinas kependudukan dan catatan sipil 2019 kecamatan ngaliyan, dengan Jenis Kelamin Laki – laki di purwoyoso berjumlah 7.936 dan perempuan berjumlah 8.023. jika di jumlah kan maka total jenis kelamin laki-laki dan perempuan di tahun 2019 menurut laporan dinas kependudukan dan catatan sipil semarang 2019 berjumlah 15.959 orang.

Kelurahan Purwoyoso memiliki suatu wilayah yang dikembangkan secara khusus yakni kawasan candi yang di bangun pada tahun 1997 dan dikelola oleh pihak swasta. Adanya kawasan industry candi ini berdampak cukup berarti bagi penduduk purwoyoso dampak positif dengan adanya lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran khususnya pada penduduk sekitar kawasan industry. Sedangkan dampak negative bertambahnya polusi udara akibat aktivitas pabrik yang berada di kawasan candi bertambahnya migrant yang berkerja di kawasan industry sehingga jumlah penduduk purwoyoso terus bertambah.

4.1.2 Kondisi Geografis Purwoyoso Menurut Agama

Tabel 4.2
Monografi Penduduk Purwoyoso Menurut Agama
2018

No	Agama	Jumlah/orang
1	Islam	17.286
2	Kristen Khatolik	1.281
3	Kristen Protestan	1.692
4	Budha	419
5	Hindu	411
	Jumlah	21.089

Sumber : Monografi Purwoyoso 2018

Dari laporan monografi kelurahan purwoyoso pada tahun 2018 yang terdapat pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa wilayah kelurahan purwoyoso penduduknya dominan dengan agama Islam yang berjumlah 17.286 orang , Kristen katolik 1.281 orang , Kristen protestan 1692 orang , budha 419 orang dan hindu 411 orang.

4.1.3 Visi dan Misi Kelurahan Purwoyoso

1. Visi
 - a. Terwujudnya Masyarakat Petani Yang Mandiri dan dengan memiliki kemampuan cipta rasa Karsa dan Karya dengan karakteristik yang beriman dan Bertakwa.
2. Misi
 - a. Melaksanakan Pelayanan Umum Secara Maksimal
 - b. Meningkatkan Sumber Daya yang Berkualitas
 - c. Melaksanakan Tugas Koordinator di bidang Pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah kelurahan.

- d. Melaksanakan usaha dalam rangka peningkatan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat.
- e. Melaksanakan usaha dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban.
- f. Melaksanakan Pelimpahan tugas dari sebagian kota semarang yang diberikan kepada kelurahan dengan mengoptmalkan perangkat yang ada.

4.2 Deskripsi Responden

Pengumpulan data responden dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat kelurahan purwoyoso yang berhasil dijumpai dengan kualifikasi pendidikan minimal SMA dan Maksimal Magister (S2). Kualifikasi pekerjaan yaitu wiraswasta , pegawai swasta , PNS dan pelajar. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sehingga data tersebut dapat diolah dengan uji SPSS 25.

4.3 Deskripsi penelitian responden dan Variabel penelitian

Penjelasan mengenai karakteristik responden dan hubungan karakteristik responden dengan variabel minat dapat jelaskan sebagai berikut :

4.3.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.2

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	57	57.0	57.0	57.0
	PEREMPUAN	43	43.0	43.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah laki-laki dengan jumlah 57 responden dengan persentase 57% dan responden perempuan dengan jumlah 43 dengan persentase 43%.

Tabel 4.3

JENIS KELAMIN * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
JENIS KELAMIN	Laki - Laki	Count	47	7	3	57
	% of Total	47.0%	7.0%	3.0%	57.0%	
	Perempuan	Count	33	9	1	43
	% of Total	33.0%	9.0%	1.0%	43.0%	
Total	Count	80	16	4	100	
	% of Total	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai tabulasi silang antara karakteristik jenis kelamin dengan variabel minat (Y). Jenis kelamin laki-laki yang memiliki minat menabung di bank syariah tinggi 47 atau 47 %. Jenis kelamin yang minat menabung di bank syariah sedang sebanyak 7 atau 7%. Jenis kelamin yang minat menabung di bank syariah rendah 3 atau 3%. Sedangkan jenis kelamin perempuan tinggi yang minat menabung di bank syariah tinggi 33 atau 33%. jenis kelamin perempuan sedang minat menabung di bank syariah 9 atau 9%. jenis kelamin perempuan rendah 1 atau 1%.

4.3.2 Karakteristik Usia

Tabel 4.4

		USIA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25	13	13.0	13.0	13.0
	26-30	36	36.0	36.0	49.0
	31-35	23	23.0	23.0	72.0
	36-40	21	21.0	21.0	92.0
	>41	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden terbanyak berdasarkan umur adalah berusia < 25 yaitu berjumlah 13 responden, kemudian

responden yang berusia 26-30 berjumlah 36 , responden yang berusia 31 – 35 berjumlah 23 , responden usia 36-40 berjumlah 21 dan responden yang berusia > 41 berjumlah 7.

Tabel 4.5

Deskriptif Umur dengan Minat Menabung

USIA * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
USIA	<25	Count	9	4	0	13
		% of Total	9.0%	4.0%	0.0%	13.0%
	26-30	Count	30	6	0	36
		% of Total	30.0%	6.0%	0.0%	36.0%
	31-35	Count	19	1	3	23
		% of Total	19.0%	1.0%	3.0%	23.0%
	36-40	Count	17	4	0	21
		% of Total	17.0%	4.0%	0.0%	21.0%
	>41	Count	6	1	0	7
		% of Total	6.0%	1.0%	0.0%	7.0%
Total		Count	80	16	3	100
		% of Total	81.0%	16.0%	3.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 dilihat dari hubungan karakteristik umur dengan minat menabung (Y). Responden dengan umur <25 memiliki minat menabung di bank syariah tinggi 9%,sedang sebanyak 4% dan rendah sebanyak 0%.responden umur 26-30 memiliki minat menabung tinggi 30%,sedang 6% dan rendah 0%. Responden umur 31-35 memiliki minat mnabung di bank syariah tinggi 19%, sedang 1% dan rendah 3%. Responden 36-40 memiliki minat menabung tinggi 17%, sedang 4% dan rendah 0%. Responden umur >41 memiliki minat menabung tinggi 6%,sedang 1% dan rendah 0%.

Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa umur 26-30 memiliki persen terbanyak dalam minat menabung dengan persentase 30% tinggi jadi untuk

kedepannya bank syariah dapat memfokuskan kepada orang yang berumur 26-30 yang memiliki minat menabung di bank syariah.

4.3.3 Karakteristik tingkat pendidikan

Tabel 4.6

Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	23	23.0	23.0	16.0
	DIPLOMA III	20	20.0	20.0	29.0
	DIPLOMA IV/SARJANA (S1)	53	53.0	53.0	96.0
	MAGISTER (S2)	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan terbanyak S1 yaitu berjumlah 53 orang, responden SMA 23 orang, Responden Diploma III berjumlah 20 orang dan Magister (S2) berjumlah 4 orang.

Tabel 4.7

PENDIDIKAN TERAKHIR * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
PENDIDIKAN TERAKHIR	SMA	Count	13	8	2	23
		% of Total	13.0%	8.0%	2.0%	23.0%
	DIPLOMA III	Count	17	3	0	20
		% of Total	17.0%	3.0%	0.0%	20.0%
	DIPLOMA IV/SARJANA (S1)	Count	47	4	2	53
		% of Total	47.0%	4.0%	2.0%	53.0%
	MAGISTER (S2)	Count	3	1	0	4
		% of Total	3.0%	1.0%	0.0%	4.0%

Total	Count	80	16	4	100
	% of Total	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hubungan antara karakteristik pendidikan terakhir responden dengan variabel minat (Y). Responden lulusan SMA yang memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 13 atau 13%, sedang sebanyak 8 atau 8% dan rendah sebanyak 2 atau 2%. Responden lulusan diploma III memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 17 atau 17%, sedang sebanyak 3 atau 3%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%. Responden lulusan S1 yang minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 47 atau 47%, sedang sebanyak 4 atau 4%, dan rendah sebanyak 2 atau 2%. Responden lulusan S2 yang memiliki minat menabung di bank syariah tinggi 3 atau 3%, sedang 1 atau 1% dan rendah 0 atau 0%. Dapat dilihat yang memiliki minat menabung nasabah di bank syariah adalah seseorang dengan tingkat pendidikan terakhir S1 maka kedepannya untuk mencari nasabah dan promosi bank dapat memfokuskan kepada seseorang dengan jenjang pendidikan lulusan S1.

4.3.4 Karakteristik pekerjaan

Tabel 4.8

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MAHASISWA/PELAJAR	11	11.0	11.0	11.0
	PNS	25	25.0	25.0	36.0
	PEGAWAI SWASTA	28	28.0	28.0	64.0
	WIRASWASTA	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 bisa diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wirasawasta sebanyak 36%. Responden mahasiswa/pelajar berjumlah 11 atau 11%, responden PNS berjumlah 25 atau 25%, Responden Pegawai Swasta berjumlah 28 atau 28% .

Hubungan karakteristik pekerjaan dengan variabel minat

Tabel 4.9

Deskriptif Pekerjaan dengan Minat

PEKERJAAN * MINAT MENABUNGBANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH				
			TINGGI	SEDANG	RENDAH	Total
PEKERJAAN	MAHASISWA/PELAJAN	Count	8	3	0	11
		% of Total	8.0%	3.0%	0.0%	11.0%
	PNS	Count	22	3	0	25
		% of Total	22.0%	3.0%	0.0%	25.0%
	PEGAWAI SWASTA	Count	19	5	4	28
		% of Total	19.0%	5.0%	4.0%	28.0%
	WIRASWASTA	Count	32	4	0	36
		% of Total	32.0%	4.0%	0.0%	36.0%
	Total	Count	80	16	4	100
		% of Total	81.0%	15.0%	4.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat hubungan antara karakteristik pekerjaan responden dengan variabel minat (Y). Responden mahasiswa/ pelajar memiliki minat Menabung di bank syariah tinggi sebanyak 8 atau 8 %, sedang sebanyak 3 atau 3%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%. Responden PNS memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 22 atau 22%, sedang sebanyak 3 atau 3%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%. Responden Pegawai swasta memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 19 atau 19%, sedang sebanyak 5 atau 5%, dan rendah sebanyak 4 atau 4%. Responden Wiraswasta memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 32 atau 32%, sedang sebanyak 4 atau 4 %, dan rendah sebanyak 0 atau 0.

Dari jumlah tersebut mayoritas yang mempunyai minat tinggi terhadap minat menabung di bank syariah adalah yang berprofesi sebagai Wiraswasta. Pekerjaan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan. Dapat dikatakan bahwa pekerjaan Wiraswasta juga memiliki andil dengan minat masyarakat

menabung di bank syariah. Maka untuk kedepannya dalam melakukan promosi, sosialisasi dan mencari nasabah Bank Syariah dapat mengedapankan orang yang berprofesi sebagai Wiraswasta.

4.3.5 Karakteristik penghasilan

Tabel 4.10

Penghasilan

PENGHASILAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2 Juta	16	11.0	11.0	11.0
	2-5 Juta	69	69.0	69.0	81.0
	6-10 Juta	12	12.0	12.0	93.0
	11-15 Juta	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 penghasilan paling banyak 2-5 juta dengan jumlah 69 orang, responden <2 juta 16 orang dan 6-10 juta sebanyak 12 orang dan 11-15 juta sebanyak 3 orang.

Hubungan karakteristik penghasilan dengan minat

Tabel 4.11

Deskriptif Penghasilan dengan Minat menabung

PENGHASILAN * MINAT MENABUNG DIBANK SYARIAH

Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
PENGHASILA	<2 Juta	Count	12	4	0	16
	N	% of Total	12.0%	4.0%	0.0%	16.0%
	2-5 Juta	Count	60	5	4	69
		% of Total	60.0%	5.0%	4.0%	69.0%

6-10 Juta	Count	10	2	0	12
	% of Total	10.0%	2.0%	0.0%	12.0%
11-15 Juta	Count	3	0	0	3
	% of Total	3.0%	0.0%	0.0%	3.0%
Total	Count	85	11	4	100
	% of Total	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hubungan antara karakteristik penghasilan responden dengan variabel minat (Y). Responden penghasilan < 2 juta memiliki minat menabung di bank syariah tinggi sebanyak 12 atau 12%, sedang sebanyak 4 atau 4%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%. Responden penghasilan 2 – 5 juta memiliki minat menabung tinggi sebanyak 60 atau 60%, sedang sebanyak 5 atau 5%, dan rendah sebanyak 4 atau 4%. Responden penghasilan 6 – 10 juta memiliki minat menabung tinggi sebanyak 10 atau 10%, sedang sebanyak 2 atau 2%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%. Responden penghasilan 11 – 15 juta memiliki minat menabung tinggi sebanyak 3 atau 3%, sedang sebanyak 0 atau 0%, dan rendah sebanyak 0 atau 0%.

Dari jumlah tersebut yang mempunyai mayoritas tinggi terhadap minat menabung di bank syariah adalah seorang dengan penghasilan antara 2-5 juta. Seseorang dengan penghasilan yang stabil dapat berkemungkinan menabungkan hasil pendapatannya di Bank Syariah, karena tidak semua pendapatan yang diperoleh seseorang dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan.

4.4 Analisis hasil penelitian

4.4.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menganalisis valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang tersusun pada setiap butir kuesioner yang telah diuji untuk mewakili objek yang

diamati Uji validitas merupakan alat ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan keshahihan tiap instrument.

Validitas yang mempunyai tingkatan tinggi maka intrumen tersebut dinyatakan valid. Jika hasilnya tidak valid maka butir pertanyaan yang diuji harus dihapus dan tidak digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. Mengukur validitas sebaiknya pada setiap point pertanyaan yang akan di uji validitasnya.

Tabel 4.12

Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,800	0,1966	VALID
	X1.2	0,830	0,1966	VALID
	X1.3	0,857	0,1966	VALID
Religiusitas (X2)	X2.1	0,720	0,1966	VALID
	X2.2	0,831	0,1966	VALID
	X2.3	0,879	0,1966	VALID
	X2.4	0,789	0,1966	VALID
	X2.5	0,792	0,1966	VALID
Bagi Hasil (X3)	X3.1	0,759	0,1,966	VALID
	X3.2	0,855	0,1966	VALID
	X3.3	0,806	0,1966	VALID
	X3.4	0,841	0,1966	VALID

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat (Y)	Y.1	0,859	0,1966	VALID
	Y.2	0,810	0,1966	VALID
	Y.3	0,858	0,1966	VALID

4.5 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data memberikan hasil yang relative konsisten, apabila digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas yaitu apabila

nilai Alpha > 0,6 sehingga penelitian tersebut dikatakan reliabel. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.13
Uji Realibilitas

Variabel	Item	Alpha Cronbach's	Keterangan
Pengetahuan	X1	0,772	RELIABEL
Religiusitas	X2	0,861	RELIABEL
Bagi hasil	X3	0,840	RELIABEL
Minat	Y	0,795	RELIABEL

Sumber : pengolahan data SPSS 2

Dari keterangan tabel 4.13. dapat dikatakan bahwa setiap variabel mempunyai nilai Alpha Cronbach's > 0,60. Dengan demikian pengetahuan, religiusitas, bagi hasil dan minat menabung di bank syariah dikatakan reliabel. Maka data diatas bisa dinyatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian berikutnya.

4.6 Uji asumsi klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Tabel 4.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07641272
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.038
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah dalam model regresi yang diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel dependen dan independen tersebut, datanya berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji statistic yaitu Kolmogorov Smirnov (K-S). Apabila nilai sig. (2-tailed) pada K-S adalah di atas 0,05 atau 5% maka dinyatakan residual berdistribusi normal. Uji normalitas kolmogorov smirnov di atas menunjukkan nilai $\text{asym. Sig. (2-tailed)}$ sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menganalisis terjadi atau tidak multikolinearitas pada model regresi dan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (X).

Tabel 4.15

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.963	.777		2.527	.013		
	Pengetahuan	.204	.062	.295	3.315	.001	.442	2.260
	Religiustas	.136	.093	.138	1.458	.148	.391	2.559
	Bagi Hasil	.263	.059	.457	4.432	.000	.330	3.033

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dasar pengambilan pada uji multikolinearitas dapat diamati dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil Uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai VIF dari variabel independen (X1, X2, X3) < 10 dan nilai *tolerance* variabel independen (X1, X2, X3) > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menganalisis penyimpangan yang terjadi karena ketidak sesuaian varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu apabila nilai signifikan > 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.16

Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.561	.468		3.334	.001
	Pengetahuan	-.064	.037	-.259	-1.725	.088
	Religiustas	-.007	.056	-.020	-.125	.901
	Bagi Hasil	.020	.036	.097	.561	.576

a. Dependent Variable: abs_RES

Uji heteroskedastisitas pada tabel 4.14.menggunakan uji glejser, bahwa dari semua variabel independen (X1, X2, X3) mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen tersebut.

4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur variabel dependen (minat menabung di bank syariah) jika variabel dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan menguji pengaruh pengetahuan, religiusitas dan bagi hasil sebagai variabel (terikat) dan minat menabung di bank syariah sebagai variabel dependen (bebas).

Tabel 4.17
Uji Regresi Linear

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
Model				Beta		
1	(Constant)	1.963	.777		2.527	.013
	PENGETAHUAN	.136	.093	.138	1.458	.148
	RELIGIUSITAS	.263	.059	.457	4.432	.000
	BAGI HASIL	.204	.062	.295	3.315	.001

a. Dependent Variable: MINAT

Dari tabel 4.17 dapat diamati perolehan analisis regresi berganda untuk variabel Pengetahuan 0,136 variabel tingkat religiusitas sebesar 0,263 dan variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,204. Maka model persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,963 + 0,136 + 0,263 + 0,204 + e$$

Nilai dalam undersatandart coefficients interprestsi sebagai berikut :

1. Jika semua nilai variabel independen tetap atau konstan, variabel minat menabung di bank syariah memiliki nilai 1,963.
2. Nilai koefisien regresi X1 (Pengetahuan) sebesar 0,136 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Pengetahuan maka akan mempengaruhi minat menabung sebesar 0,136% dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti dalam penelitian ini.

3. Nilai koefisien regresi X2 (Religiusitas) sebesar 0,263 menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif setiap kenaikan 1 satuan variabel religiusitas maka akan mempengaruhi minat menabung sebesar 0,263% dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Nilai koefisien X3 (bagi hasil) sebesar 0,204 menunjukkan bahwa variabel bagi hasil mempunyai pengaruh positif setiap kenaikan 1 satuan variabel bagi hasil maka akan mempengaruhi minat menabung sebesar 0,204% dengan asumsi bahwa variabel lain tidak di teliti dalam penelitian ini.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji t– test (Uji Parsial)

Uji t-test dipakai untuk menganalisis tingkat signifikansi pada setiap variabel independen (lokasi, pengetahuan, dan religiusitas) apakah secara individu mempengaruhi variabel dependen (minat menabung). Pada uji t-test yang dijadikan dasar untuk pengujian ini yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t-test sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji t-test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.963	.777	2.527	.013
	Pengetahuan	.136	.093	.138	.148
	Religiusitas	.263	.059	.457	.000
	Bagi Hasil	.204	.062	.295	.001

a. Dependent Variable: Minat

Cara mencari $t_{tabel} = t_{(a/2), (n-k-1)}$, dimana a (tingkat kepercayaan) yaitu $0,05/2 = 0,025$, n (jumlah sampel) = 100, k (jumlah variabel X) = 3. Jadi $t_{tabel} = (0,025), (100 - 3 - 1 = 96)$ maka distribusi

nilai t tabel yaitu 1, 98498.

1. Nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,148 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,458 < t_{tabel} 1, 98498 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah . Ho Diterima dan H₁ ditolak.
2. Nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,432 > t_{tabel} 1, 98498 artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah . Ho Ditolak dan H₂ diterima.
3. Nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,315 > t_{tabel} 1, 98498 artinya variabel Sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Ho Ditolak dan H₃ diterima.

4.8.2 Uji F (Simultan)

Pada uji ini untuk menganalisis apakah nilai variabel pengetahuan, religiusitas dan bagi hasil secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung dibank syariah. Dasar pengambilan pada uji ini apabila nilai signifikan < 0,05 atau f_{hitung} > f_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama- sama) terhadap variabel dependen. Cara mencari nilai f tabel adalah $F = (k:n-k)$ dimana k (jumlah variabel independen yakni 3) dan n (jumlah sampel yaitu 100) jadi f tabel: 3;100-3=3;97 maka yang dicari pada distribusi f tabel sebesar 2,70. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.19

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.532	3	75.177	62.917	.000 ^b
	Residual	114.708	96	1.195		
	Total	340.240	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pengetahuan, Religiusitas

Hasil uji F pada tabel 4.17. diketahui nilai signifikansi pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $62,917 > F_{\text{tabel}} 2,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh variabel independen (pengetahuan, Religiusitas dan Bagi Hasil) secara simultan terhadap variabel dependen (minat menabung di bank syariah).

4.9 Uji Determinasi (R^2)

Uji R square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan sistem bagi hasil) menjelaskan variabel dependen (minat menabung di bank syariah). Dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.20

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.652	1.093

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pengetahuan, Religiusitas

Dari tabel 4.18. uji R square diketahui nilainya sebesar 0,663. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan, religiusitas Dan Bagi Hasil terhadap minat menabung di bank syariah adalah 66,3% sedangkan sisanya 33,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner yang diajukan kepada masyarakat di wilayah kelurahan Purwoyoso dengan jumlah sampel 100 responden kemudian mengelola hasil jawaban dari responden yang telah peneliti sebar. melalui aplikasi IBM SPSS 25 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan di tunjukkan dengan nilai signifikan variabel pengetahuan (X1)

terhadap minat (Y). adalah sebesar $0,148 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,458 < t$ tabel 1, 98498 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. H_0 Diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary (2020) Berjudul “Pengaruh Pengetahuan,Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat menabung di bank Aceh Syariah cabang Jeuram” dapat dilihat dari nilai signifikan $0,074 > 0,05$ dengan nilai $1,809 < t$ tabel 1, 9844. Yang bearti bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung dibank aceh syariah cabang jeuram.

Pengetahuan tidak berpengaruh karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa dibank syariah yang sudah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, Hal tersebut dilihat dari hasil kuesioner yang menjawab tidak setuju pada variabel pengetahuan

2. Hasil variabel Religiusitas Menggambarkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,432 > t$ tabel 1, 98498 artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. H_0 Ditolak dan H_2 diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'afatul Abrori (2020) “Pengaruh Pengetahuan fasilitas dan regiulitas terhadap minat menabung generasi milenial kabupaten sukoharjo di bank syariah”. Dengan nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar $0,015 < 0,05$.dapat di simpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah.

Religiusistas berpengaruh karena tingginya keinginan masyarakat dalam menegakkan prinsip-prinsip syariah dalam bermuamalah. Hal ini diketahui dari hasil Kuesioner pada penelitian.

3. Pengaruh variabel sistem bagi hasil menggambarkan bahwa variabel sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,315 > t$ tabel 1,98498 artinya variabel Sistem

bagi hasil berpengaruh terhadap minatmenabung Masyarakat di bank syariah.
Ho Ditolak dan H₃ diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Muhammad Ashry Rivaldi (2020) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Kepercayaan dan sistem bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem Bagi Hasil terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah di wilayah Kota Tangerang. Dengan perolehan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana $t \text{ hitung } 3,675 > t \text{ tabel } 1,660$ sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak.

Sistem bagi hasil berpengaruh karena adanya transparansi yang jelas dan kesepakatan di awal setiap transaksinya dengan menggunakan prinsip – prinsip syariah. hal ini di ketahui dari hasil kuesioner yang ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dianalisis mengenai pengaruh pengetahuan, religiusitas dan Sistem Bagi Hasil terhadap minat Menabung pada masyarakat Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang Barat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian antara Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah. Menyatakan bahwa koefisien regresi sebesar 0,136 serta besarnya nilai signifikan $0,148 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,458 < t$ tabel 1, 98498. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan sebesar 13,8% dilihat dari nilai beta yaitu 0,138. artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. H_0 Diterima dan H_1 ditolak.
2. Hasil pengujian antara pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,263 serta besarnya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,432 > t$ tabel 1, 98498. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel religiusitas sebesar 45,7% dilihat dari nilai beta 0,457. artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap minat Menabung di bank syariah. H_0 Ditolak dan H_2 diterima.
3. Hasil pengujian antara pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat menabung di bank . Menyatakan bahwa nilai koefisien 0,204 serta besarnya nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,315 > t$ tabel 1, 98498. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel sistem bagi hasil sebesar 29,5% dilihat dari nilai beta 0,295. artinya variabel Sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah . H_0 Ditolak dan H_3 diterima.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti

yang akan datang jumlah sample yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat

2. Untuk lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan usaha sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga harapannya dapat memberikan gambaran yang jelas sistem dan produk perbankan syariah bagi masyarakat yang awam dan belum begitu mengenal perbankan syariah.
3. Hasil penelitian yang dilakukan belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi minat responden untuk menabung di bank syariah Maka untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat responden untuk menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Andriani, & Fanny, G. (2019). Pengaruh Bagi Hasil Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* <<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.145>>
- Antonio. (2018). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik* . Jakarta: Gema Insani.
- Arianti, W, D., Ishak, & Khodijah. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah. *Jurnal Perbankan Syariah* <<https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.237>>
- Ariwidodo, E. (2014). Revelansi Pengetahuan Masyarakat Tentang Lingkungan dan Etika Lingkungan dengan Partisipasinya dalam perestarian Lingkungan. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Keagamaan* . <<https://doi.org/10.19105/nuansa.v11i1.179>>
- Ascarya, & D. Y. (2005). *Bank Syariah : Gambaran Umum* . Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Bank Sentral (PPSK).
- Ascarya, & Syafi'i, M. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Aulia, R., & Raihana, A. S. (2020). Peran Religiusitas dalam Penerimaan Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Psychology & Humanity* . <<http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24423>>
- Azjen, & Icek. (1985). From Intensions In Action : A Theory Planned Behavior. *Action Control* . <[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)>
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suroso, B. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Crow, A. C. (1980). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Khotler, P. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dister. (1988). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Kanisius.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan IBM SPSS 23* . Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Glock, & Stark. (1967). *American Piety : The Nature Of Religious Commitment* .
< <https://doi.org/10.2307/3710160>>
- Imran, & Hedrawan, B. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal Of Business Administration* .
< <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>>
- Iska, & Syukri. (2012). *Sistem Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* . Jakarta: Kencana.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Judono, B. (2019). Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani dalam memilih Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi* .
<<https://doi.org/10.26905/jmdk.v4i1.424>>
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah dan Loyalitas nasabah Di bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* .
< <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>>
- Komarudin. (2007). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M, S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasir, M. (2009). *Metode Penelitian* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nawari. (2010). *Analisa Statistika dengan MS Excel 2007 dan Spss 17* . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nuraeni, R. Y. (2017). *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Prasetya, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, M. Y. (2020). Kontroversi Bank Syariah yang Menjalankan Konsep Ribawi Dalam Pandangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah* .
< <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/542>>

Reza, R., & Herianingrum, S. (2017). Persepsi Kemudahan, Persepsi Kridibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking . *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* .

<<https://doi.org/10.20473/vol4iss20176pp478-492>>

Ridwansyah. (2013). *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah* . Bandar Lampung: Cv.Anugrah Utama Raharja.

Santrock, & Theo. (2009). *Panduan Autism Terlengkap (Hubungan antara Pengetahuan Teortis dan Intervensi Pendidikan Bagi Penyandang Autis)*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, A. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.

Supranto, J. (2008). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* . Jakarta: Kencana Prenada Media.

Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untung Menabung di bank Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* .

<<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v4i2.2636>>

Usman, H. (2015). The Role Of Religious Norm On Selecting The Islamic Bank. *al-iqtishad Jurnal Ekonomi Syariah* .

<<http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1356>>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zamir, I. (2000). *Analisis Resiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Selemba Empat.

www.badanpusatstatistik.com

www.badanpusatstatistik.com

www.semarang.go.id

Lampiran

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

A. Pengantar

Assamualaikum wr.wb Perkenalkan nama saya, Aufa Abdurrahman ,jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Sistem bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Purwoyoso, Semarang barat)”**. Dengan ini saya mohon bantuan saudara/ I sebagai responden dalam penelitian ini Yang dimana pertanyaan/ Pernyataan dan kategori yang telah disesuaikan oleh peneliti, Untuk kesediaan saudara/I mengisi angket di bawah ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki – Laki
 - b. Perempuan
3. Umur
 - a. <25
 - b. 26-30
 - c. 31-35
 - d. 36-40
 - e. >40
4. Pendidikan Terakhir
 - a. SMA
 - b. Diploma III (D3)

- c. Diploma IV (S1)
 - d. Magister (S2)
5. Pekerjaan
- a. Mahasiswa/pelajar
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Pegawai swasta
6. Penghasilan
- a. <2 Juta
 - b. 2-5 Juta
 - c. 6-10 Juta
 - d. 11-15 Juta

C. Pentunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda (√) pada pertanyaan/ pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

- a. Sangat tidak setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (ST)
- c. Netral (Ragu-Ragu)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (ST)

Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Saya Mengetahui Bahwa Produk dan Jasa bank Syariah Dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Saya Mengetahui Jam Operasional dan lokasi Bank Syariah					
3	Saya mengetahui cara menggunakan ATM, cara transfer hingga menggunakan mobile banking karena					

	adanya media sosial maupun internet.					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

Variabel Religiusitas (X2)

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Saya Menyakini Allah mengetahui segala transaksi yang dilakukan					
2	Saya mengetahui hukum-hukum Islam (Riba)					
3	Saya memahami kaidah bermuamalah					
4	Saya menyakini aturan Islam harus diterapkan					
5	Saya mengetahui isi Al-Quran dan pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan diterapkan					

Variabel Bagi Hasil

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Sistem bagi hasil pada bank syariah bersifat menguntungkan antar nasabah dan bank					
2	Adanya transparansi antara bank dan nasabah					
3	Besarnya manfaat dan keuntungan yang terbebas dari riba					
4	Bagi hasil yang kompetitif membuat saya ingin menabung di bank syariah					

Variabe minat

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	ST
1	Saya ingin menggunakan produk dan jasa bank syariah karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Saya akan menabung di bank syariah karena percaya bahwa operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
3	Saya ingin menggunakan bank syariah karena terhindar riba					

Lampiran 2

Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	Darmawan	Laki-laki	31-35	S1	PNS	2 - 5 Juta
2	Mujadid	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
3	Hardjono	Laki-laki	35-40	S2	PNS	6-10 Juta
4	Putri	Perempuan	26-30	S1	Wiraswasta	2 - 5 Juta
5	Anggi	Perempuan	31-35	S1	PNS	2-5 Juta
6	Ida	Perempuan	26-30	D3	Pegawai Swasta	2 - 5 Juta
7	Azizi	Perempuan	31-35	S1	Pegawai Swasta	6 - 10 Juta
8	Bagus	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
9	Ikwal	Laki-laki	31-35	SMA	Wiraswasta	2 -5 Juta
10	Wahid	Laki-laki	26-30	D3	Wiraswasta	2 -5 Juta
11	Yudan	Laki-laki	36-40	D3	Wiraswasta	2-5 Juta
12	Nurul	Perempuan	26-30	SMA	Wiraswasta	2- 5 Juta
13	Afifah	Perempuan	31-35	S1	PNS	2 -5 Juta
14	darsono	Laki-laki	26-30	SMA	Wiraswasta	< 2 Juta
15	Khusnul	Perempuan	31-35	S1	PNS	6 - 10 Juta
16	Winda	Perempuan	<25	SMA	Mahasiswa/	< 2 Juta

					pelajar	
17	Fahrur	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
18	Nurul	Perempuan	31-35	S1	PNS	2-5 Juta
19	Furqon	Laki-laki	31-35	S1	PNS	2-5 Juta
20	Riantika	Perempuan	36-40	S1	PNS	6-10 Juta
21	Bagus	Laki-Laki	26-30	S1	PNS	2 – 5 Juta
22	Hakim	Laki-laki	26-30	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
23	Ratna	Perempuan	<25	SMA	Wiraswasta	< 2 Juta
24	Zaenuri	Laki-laki	>41	S1	PNS	6 – 10 Juta
25	Ayu	Perempuan	36-40	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
26	Handoko	Laki-laki	31-35	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
27	Kartika	Perempuan	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
28	Irfan	Laki-laki	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
29	Sunayak	Laki-laki	26-30	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
30	Cahyono	Laki-laki	31-35	S1	PNS	2 – 5 Juta
31	Febby	Perempuan	31-35	S2	PNS	6-10 Juta
33	Vina	Perempuan	36-40	S1	PNS	2 – 5 Juta
34	Nuraini	Perempuan	26-30	D3	Pegawai Swasta	2 –5 Juta
35	Ahmad	Laki-laki	31-35	S1	Pegawai Swasta	11-15 Juta
35	Elisa	Perempuan	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
36	Anik	Perempuan	36-40	S1	PNS	6-10 Juta
37	ichwal	Laki-laki	<25	SMA	Pegawai Swasta	< 2 Juta
38	Nela	Perempuan	>41	D3	Pegawai Swasta	2-5 Juta
39	Siti	Perempuan	26-30	S1	Pegawai Swasta	2-5 Juta
40	Nurodin	Laki-laki	36-40	D3	Pegawai Swasta	2-5 Juta
41	Daffa	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
42	Paidi	Laki-laki	31-35	SMA	Pegawai Swasta	2-5 Juta
43	Rofi'uddin	Laki-laki	36-40	S1	Pegawai Swasta	11-15 Juta
44	Hery	Laki-laki	26-30	S1	PNS	6-10 Juta

45	Ardhana	Laki-laki	26-30	SMA	Wiraswasta	< 2 Juta
46	M.Sholih	Laki-laki	26-30	S1	PNS	2-5 Juta
47	Misroni	Laki-laki	26-30	SMA	Wiraswasta	2 - 5 Juta
48	Adi	Laki-laki	>41	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
49	Tryaji	Laki-laki	31-35	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
50	Ari	Laki-laki	31-35	SMA	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
51	Umy	Perempuan	>41	S2	PNS	6 – 10 Juta
52	Jumali	Laki-laki	36-40	D3	Wiraswasta	2 - 5 Juta
53	listiyani	Perempuan	26-30	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
54	Amanto	Laki-laki	>41	S2	PNS	6 – 10 Juta
55	Rahayu	Perempuan	31-35	D3	Wiraswasta	2 – 5 Juta
56	Adit	Laki-laki	31-35	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
57	Jatmiko	Laki-laki	>41	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
58	Kartinah	Perempuan	26-30	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
59	Ovita	Perempuan	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
60	Putri	Perempuan	26-30	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
61	Sri	Perempuan	36-40	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
62	Rosyidin	Laki-laki	>41	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
63	Taufik	Laki-laki	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
64	Suci	Perempuan	26-30	D3	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
65	Faris	Laki-laki	26-30	SMA	Wiraswasta	2 – 5 Juta
66	Indah	Perempuan	36-40	SMA	Wiraswasta	2 – 5 Juta
67	Fahrur	Laki-laki	31-35	SMA	Wiraswasta	2 – 5 Juta
68	Anis	Laki-laki	36-40	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta
69	Alvi	Laki-laki	31-35	SMA	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
70	Adinda	Perempuan	26-30	S1	PNS	6 – 10 Juta
71	Nisa	Perempuan	>41	S1	PNS	6 – 10 Juta
72	Nur	Perempuan	36-40	S1	PNS	2 – 5 Juta
73	Dika	Laki-laki	26-30	D3	Wiraswasta	2 – 5 Juta
74	Nuzul	Laki-laki	31-35	S1	PNS	2 – 5 Juta
75	Dwi Hayati	Perempuan	36-40	SMA	Wiraswata	2 – 5 juta
76	Latifah	Perempuan	31-35	S1	Wiraswasta	2 – 5 Juta

77	Asnawi	Laki-Laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
78	Nur Janah	Perempuan	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
79	Aprilia	Perempuan	26-30	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
80	Mukmim	Laki-laki	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
81	Azis	Laki-laki	31-35	D3	Wiraswasta	2 – 5 Juta
82	Parjono	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
83	Fadli	Laki-laki	36-40	S2	Pegawai Swasta	11-15 Juta
84	Pahlevi	Laki-Laki	36-40	S1	Pegawai Swasta	2 – 5 Juta
85	Mastur	Laki-laki	26-30	D3	Wiraswasta	2-5 Juta
86	Ayu	Perempuan	36-40	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
87	Alfi	Perempuan	36-40	SMA	Wiraswasta	2-5 Juta
88	Yudan	Laki-laki	<25	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
89	Riswanto	Laki-laki	36-40	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
90	Rofik	Laki-laki	26-30	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
91	Lala	Perempuan	36-40	D3	Wiraswasta	2-5Juta
92	Anas	Laki-laki	36-40	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
93	Jeha	Perempuan	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
94	Eko	Laki-laki	31-35	S1	Wiraswasta	2-5 Juta
95	Wisnu	Laki-laki	36-40	S1	PNS	2-5 Juta
96	Nanda	Perempuan	26-30	D3	Wiraswasta	< 2 Juta
97	Amir	Laki-laki	<25	SMA	Mahasiswa/ Pelajar	< 2 Juta
98	Fathur	Laki-laki	26-30	D3	Wiraswasta	2-5 Juta
99	Ma'ruf	Laki-laki	36-40	S1	PNS	2-5 Juta
100	Anang	Laki-laki	31-35	S1	PNS	2-5 Juta

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden

No	X1 PENGETAHUAN			$\Sigma X1$
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	2	3	9
2	3	4	4	11
3	4	5	4	13
4	4	4	4	12
5	5	5	5	15
6	4	5	5	14
7	3	4	3	10
8	3	4	4	11
9	4	4	5	13
10	5	4	5	14
11	2	2	1	5
12	4	5	4	13
13	4	5	4	13
14	5	4	5	14
15	4	4	4	12
16	4	4	5	13
17	3	4	3	10
18	4	4	5	13
19	4	4	4	12
20	3	3	4	10
21	4	4	4	12
22	5	4	4	13
23	4	4	4	12
24	4	5	5	14
25	4	5	4	13
26	5	4	4	13
27	4	5	5	14
28	3	4	4	11
29	4	5	4	13
30	4	4	4	12
31	5	5	5	15
32	4	5	5	14
33	3	3	3	9
34	4	5	4	13
35	4	4	5	13

36	5	4	5	14
37	4	4	5	13
38	4	5	5	14
39	4	4	4	12
40	4	4	5	13
41	5	4	4	13
42	3	3	4	10
43	4	5	4	13
44	4	5	5	14
45	4	4	4	12
46	5	4	4	13
47	4	3	4	11
48	4	5	5	14
49	4	5	4	13
50	5	4	4	13
51	3	4	3	10
52	4	4	4	12
53	4	5	4	13
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	5	4	5	14
57	4	5	5	14
58	4	4	4	12
59	4	4	5	13
60	3	4	2	9
61	4	4	5	13
62	4	5	4	13
63	4	5	4	13
64	5	4	5	14
65	4	4	4	12
66	3	3	3	9
67	4	4	5	13
68	4	5	4	13
69	4	5	5	14
70	4	5	4	13
71	5	4	4	13
72	4	4	3	11
73	5	4	5	14
74	4	4	4	12
75	4	4	5	13
76	3	2	3	8

77	4	4	5	13
78	4	4	4	12
79	3	3	4	10
80	4	4	4	12
81	5	4	4	13
82	4	5	4	13
83	4	4	5	13
84	4	5	4	13
85	4	4	5	13
86	4	4	4	12
87	3	3	4	10
88	4	4	4	12
89	5	4	4	13
90	1	1	2	4
91	4	5	5	14
92	4	5	4	13
93	5	4	4	13
94	4	5	5	14
95	5	5	4	14
96	4	3	2	9
97	4	4	4	12
98	5	5	5	15
99	4	5	5	14
100	4	3	3	10

NO	X2 RELIGIUSITAS					ΣX_2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	4	5	1	5	20
2	4	4	4	5	4	21
3	4	5	4	5	4	22
4	3	4	2	2	3	14
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	5	5	22
7	5	4	4	4	4	21
8	4	5	5	4	4	22
9	4	4	3	3	4	18
10	5	4	4	4	5	22
11	4	5	4	4	4	21
12	4	5	5	4	4	22
13	3	3	2	3	3	14
14	4	5	5	5	4	23

15	4	5	4	4	5	22
16	4	5	4	5	5	23
17	5	4	4	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	4	4	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	3	3	17
22	2	2	3	3	3	13
23	5	5	5	4	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	5	4	22
26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	4	4	20
28	3	2	3	3	3	14
29	4	5	4	4	5	22
30	4	5	5	4	5	23
31	5	5	5	5	4	24
32	4	5	4	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	2	3	3	4	4	16
35	3	3	2	3	3	14
36	5	4	4	4	4	21
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	5	5	4	22
39	3	4	3	4	3	17
40	3	3	4	4	4	18
41	4	3	3	3	4	17
42	4	4	5	4	4	21
43	4	5	5	5	4	23
44	3	1	1	3	2	10
45	4	4	4	5	4	21
46	5	4	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	4	5	22
49	4	5	4	4	4	21
50	4	3	3	3	4	17
51	4	4	2	3	4	17
52	4	5	5	5	4	23
53	4	3	3	4	4	18
54	4	4	4	5	5	22
55	5	5	4	5	5	24

56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	4	5	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	4	4	21
60	5	4	5	5	5	24
61	3	3	3	3	4	16
62	4	4	4	4	4	20
63	4	5	5	4	4	22
64	4	4	4	5	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	2	2	2	13
67	4	5	4	4	5	22
68	4	5	5	4	5	23
69	5	5	5	5	4	24
70	4	5	4	5	4	22
71	5	4	5	4	5	23
72	3	4	3	3	2	15
73	4	4	4	5	5	22
74	5	4	4	4	4	21
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	5	5	4	22
77	4	4	5	5	5	23
78	4	5	4	4	4	78
79	3	3	3	3	4	16
80	4	4	2	3	4	17
81	4	5	5	5	4	23
82	5	5	5	5	4	24
83	4	5	4	5	4	22
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	5	21
87	3	4	3	4	4	18
88	4	5	5	4	4	22
89	4	4	5	5	4	22
90	3	2	2	1	2	10
91	4	5	4	4	4	21
92	4	5	5	5	4	23
93	4	4	4	5	4	21
94	4	5	5	5	4	23
95	4	5	4	4	5	22
96	3	3	2	2	2	12

97	5	4	4	5	5	23
98	4	4	4	4	4	20
99	4	5	4	4	5	22
100	3	2	3	3	2	13

NO	X3 Bagi Hasil				$\Sigma X3$
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	4	4	4	15
2	4	5	4	4	17
3	4	4	5	4	17
4	3	3	4	4	14
5	5	4	4	4	17
6	5	5	4	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	5	18
9	3	4	4	3	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	2	2	3	10
14	5	4	4	4	17
15	4	5	5	5	19
16	5	4	4	5	18
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	4	18
19	4	4	4	4	16
20	4	5	4	5	18
21	4	1	2	3	10
22	4	3	3	2	12
23	4	4	4	4	16
24	4	5	5	5	19
25	4	4	4	5	17
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	3	1	2	3	9
29	4	4	4	4	16
30	4	4	5	4	17
31	5	5	4	4	18
32	4	4	4	4	16
33	4	5	4	5	18

34	3	4	3	2	12
35	3	3	4	2	12
36	4	5	5	4	18
37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	5	18
39	5	4	4	4	17
40	1	3	3	3	10
41	4	3	4	3	14
42	4	5	4	5	18
43	3	4	4	4	15
44	3	3	2	3	11
45	4	4	4	4	16
46	4	5	5	5	19
47	4	4	4	5	17
48	5	5	5	5	20
49	4	4	4	4	16
50	3	3	4	3	13
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	3	3	14
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	5	5	4	4	18
57	4	4	4	4	16
58	4	5	4	5	18
59	5	4	4	5	18
60	4	4	4	4	16
61	3	3	4	4	14
62	5	4	4	5	18
63	5	4	4	4	17
64	4	5	5	5	19
65	4	4	4	4	16
66	3	3	4	4	14
67	5	4	4	4	17
68	5	4	4	4	17
69	5	5	4	4	18
70	4	4	4	4	16
71	4	5	4	5	18
72	3	4	3	2	12
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16

75	4	4	4	4	16
76	5	4	4	5	18
77	5	4	4	4	17
78	4	5	5	5	19
79	2	4	4	3	13
80	5	5	5	5	20
81	5	5	4	4	18
82	4	4	4	4	16
83	4	5	4	5	18
84	5	4	4	4	17
85	4	4	4	4	16
86	5	5	5	4	19
87	5	4	4	4	17
88	5	4	4	4	17
89	4	5	5	5	19
90	3	3	2	1	9
91	4	5	4	5	18
92	5	4	4	4	17
93	5	4	4	5	18
94	5	5	5	5	20
95	5	5	4	4	18
96	4	3	3	4	14
97	4	5	4	5	18
98	5	4	4	4	17
99	4	4	4	4	16
100	2	2	3	2	9

No	Y MINAT			ΣY
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	3	3	10
5	4	4	4	12
6	4	5	4	13
7	4	4	5	13
8	4	5	4	13
9	2	3	2	7
10	5	4	5	14
11	4	4	4	12
12	4	5	5	14

13	4	3	3	10
14	4	5	5	14
15	4	4	5	13
16	5	5	4	14
17	4	4	5	13
18	4	4	4	12
19	4	5	4	13
20	5	5	4	14
21	4	3	4	11
22	3	3	2	8
23	4	4	4	12
24	5	4	5	14
25	5	4	4	13
26	4	5	4	13
27	4	5	5	14
28	1	3	2	6
29	5	4	5	14
30	4	4	5	13
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	3	4	3	10
35	2	3	3	8
36	4	5	4	13
37	4	4	5	13
38	4	5	4	13
39	4	4	4	12
40	4	4	3	11
41	3	3	4	10
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	3	3	10
45	4	4	5	13
46	5	5	4	14
47	4	4	5	13
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	3	4	3	10
51	4	4	4	12
52	4	5	4	13
53	3	4	3	10

54	4	4	5	13
55	5	4	5	14
56	5	4	4	13
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	5	4	5	14
60	4	4	4	12
61	4	3	4	11
62	5	5	5	15
63	4	4	4	12
64	4	5	5	14
65	5	5	4	14
66	3	3	4	10
67	4	4	4	12
68	4	4	5	13
69	5	5	4	14
70	5	4	4	13
71	5	4	5	14
72	3	2	3	8
73	5	4	5	14
74	4	4	4	12
75	4	5	4	13
76	4	4	5	13
77	5	5	5	15
78	5	4	4	13
79	3	4	3	10
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	5	5	4	14
84	4	4	4	12
85	4	5	4	13
86	4	4	5	13
87	3	3	4	10
88	4	4	4	12
89	5	4	5	14
90	3	2	2	7
91	4	5	5	14
92	5	5	5	15
93	4	4	4	12
94	4	4	5	13

95	5	5	4	14
96	3	4	3	10
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	4	5	5	14
100	3	2	3	8

Lampiran 4

Persentase Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	LAKI-LAKI	57	57.0	57.0	57.0
	PEREMPUAN	43	43.0	43.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

2. Umur Responden

		USIA			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25	13	13.0	13.0	13.0
	26-30	36	36.0	36.0	49.0
	31-35	23	23.0	23.0	72.0
	36-40	21	21.0	21.0	92.0
	>41	7	7.0	7.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

3. Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	23	23.0	23.0	16.0
	DIPLOMA III	20	20.0	20.0	29.0
	DIPLOMA IV/SARJANA (S1)	53	53.0	53.0	96.0
	MAGISTER (S2)	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Pekerjaan Responden

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MAHASISWA/PELAJAR	11	11.0	11.0	11.0
	PNS	25	25.0	25.0	36.0
	PEGAWAI SWASTA	28	28.0	28.0	64.0
	WIRASWASTA	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Penghasilan Responden

PENGHASILAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2 Juta	16	16.0	16.0	16.0
	2-5 Juta	69	69.0	69.0	81.0
	6-10 Juta	12	12.0	12.0	93.0
	11-15 Juta	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Crosstab Karakteristik Responden Dengan Y

Jenis Kelamin dengan Minat

JENIS KELAMIN * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
JENIS KELAMIN	Laki - Laki	Count	47	7	3	57
		% of Total	47.0%	7.0%	3.0%	57.0%
	Perempuan	Count	33	9	1	43
		% of Total	33.0%	9.0%	1.0%	43.0%
Total		Count	80	16	4	100
		% of Total	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%

Usia dengan Minat

USIA * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
USIA	<25	Count	9	4	0	13
		% of Total	9.0%	4.0%	0.0%	13.0%
	26-30	Count	30	6	0	36
		% of Total	30.0%	6.0%	0.0%	36.0%
	31-35	Count	19	1	3	23
		% of Total	19.0%	1.0%	3.0%	23.0%
	36-40	Count	17	4	0	21
		% of Total	17.0%	4.0%	0.0%	21.0%
	>41	Count	6	1	0	7
		% of Total	6.0%	1.0%	0.0%	7.0%
Total		Count	80	16	3	100
		% of Total	81.0%	16.0%	3.0%	100.0%

Pendidikan Terakhir dengan Minat

PENDIDIKAN TERAKHIR * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
PENDIDIKAN TERAKHIR	SMA	Count	13	8	2	23
		% of Total	13.0%	8.0%	2.0%	23.0%
	DIPLOMA III	Count	17	3	0	20
		% of Total	17.0%	3.0%	0.0%	20.0%
	DIPLOMA IV/SARJANA (S1)	Count	47	4	2	53
		% of Total	47.0%	4.0%	2.0%	53.0%
	MAGISTER (S2)	Count	3	1	0	4
		% of Total	3.0%	1.0%	0.0%	4.0%
	Total	Count	80	16	4	100
		% of Total	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%

Pekerjaan dengan Minat

PEKERJAAN * MINAT MENABUNG BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
PEKERJAAN	MAHASISWA/PELAJAN	Count	8	3	0	11
		% of Total	8.0%	3.0%	0.0%	11.0%
	AR	Count	22	3	0	25
		% of Total	22.0%	3.0%	0.0%	25.0%
	PNS	Count	19	5	4	28
		% of Total	19.0%	5.0%	4.0%	28.0%
	PEGAWAI SWASTA	Count	32	4	0	36
		% of Total	32.0%	4.0%	0.0%	36.0%
	WIRASWASTA	Count	80	16	4	100
		% of Total	81.0%	15.0%	4.0%	100.0%

Penghasilan Dengan Minat

PENGHASILAN * MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH Crosstabulation

		MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH			Total	
		TINGGI	SEDANG	RENDAH		
PENGHASILAN	<2 Juta	Count	12	4	0	16
	N	% of Total	12.0%	4.0%	0.0%	16.0%
		2-5 Juta	Count	60	5	4
		% of Total	60.0%	5.0%	4.0%	69.0%
		6-10 Juta	Count	10	2	0
		% of Total	10.0%	2.0%	0.0%	12.0%
		11-15 Juta	Count	3	0	0
		% of Total	3.0%	0.0%	0.0%	3.0%
		Total	Count	85	11	4
		% of Total	85.0%	11.0%	8.0%	100.0%

Lampiran 5

Uji Validitas

1. Uji Validitas Pengetahuan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_x1
X1.1	Pearson Correlation	1	.484**	.552**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.484**	1	.561**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.552**	.561**	1	.857**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_x1	Pearson Correlation	.800**	.830**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.Uji Validitas Religiusitas

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.518**	.561**	.382**	.570**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.518**	1	.683**	.543**	.562**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.561**	.683**	1	.654**	.577**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.382**	.543**	.654**	1	.515**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.570**	.562**	.577**	.515**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.720**	.831**	.879**	.789**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.Uji Validitas Bagi Hasil

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.485**	.417**	.521**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

X3.2	Pearson Correlation	.485**	1	.724**	.640**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.417**	.724**	1	.663**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.521**	.640**	.663**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.759**	.855**	.806**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Minat

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.542**	.631**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.542**	1	.520**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.631**	.520**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.859**	.810**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Realibilitas

1.Uji Realibilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	3

2. Uji Realibilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

3. Uji Realibilitas Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	4

4. Uji Realibilitas Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	3

Lampiran 7

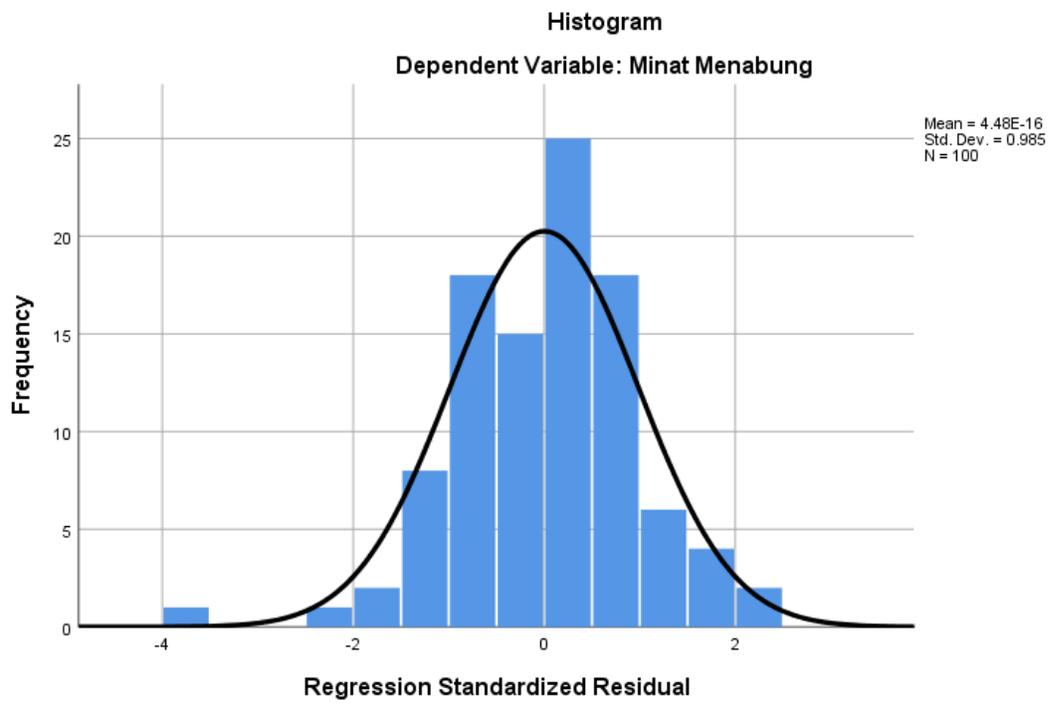
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

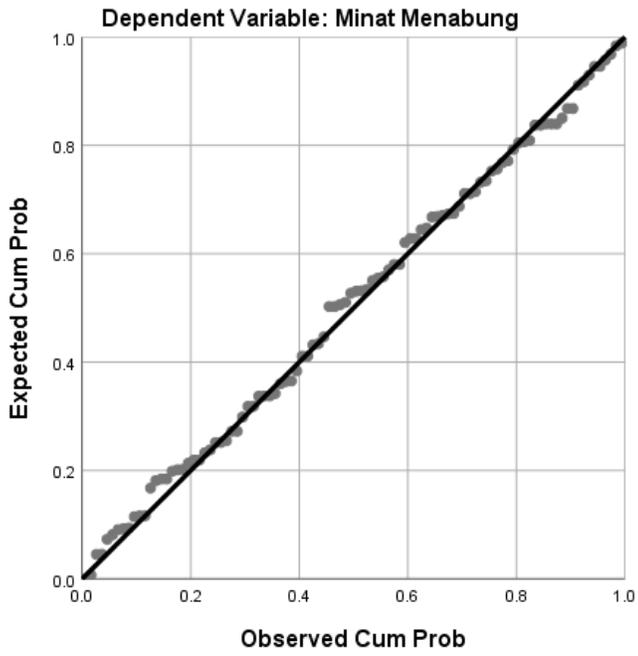
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07641272
Most Extreme Differences	Absolute	.053

	Positive	.038
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

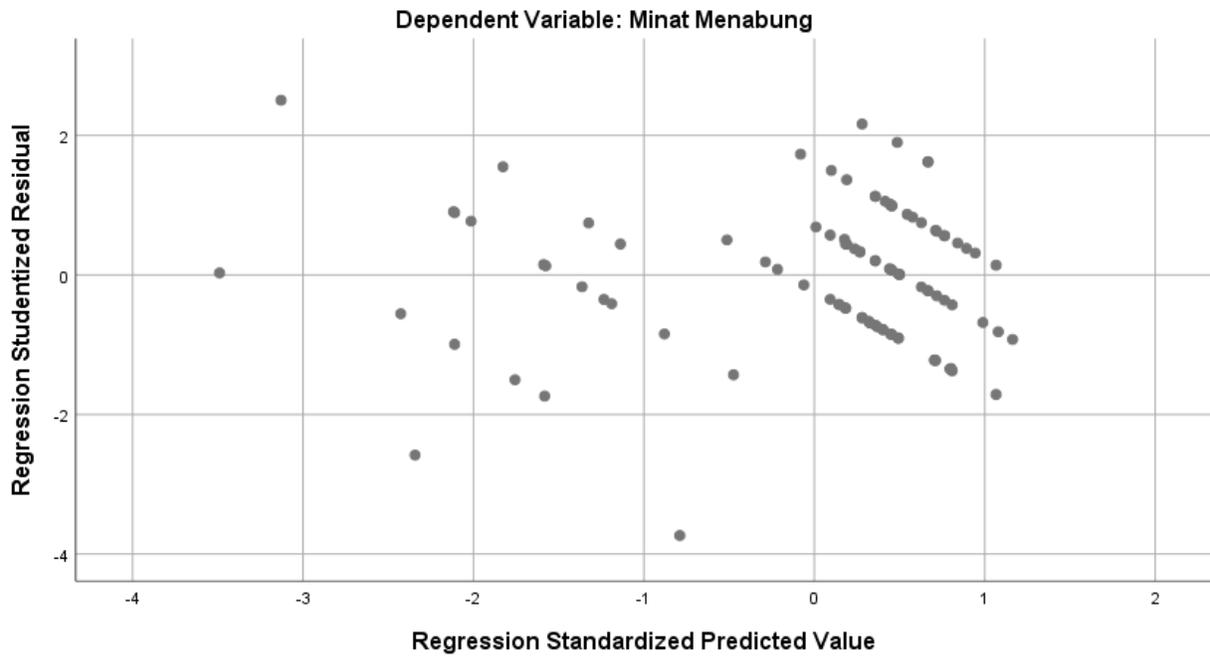
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.963	.777		2.527	.013		
	Pengetahuan	.204	.062	.295	3.315	.001	.442	2.260
	Religiustas	.136	.093	.138	1.458	.148	.391	2.559
	Bagi Hasil	.263	.059	.457	4.432	.000	.330	3.033

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 9

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.561	.468		3.334	.001
	Pengetahuan	-.064	.037	-.259	-1.725	.088
	Religiustas	-.007	.056	-.020	-.125	.901
	Bagi Hasil	.020	.036	.097	.561	.576

a. Dependent Variable: abs_RES

Lampiran 10

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.963	.777		2.527	.013
	PENGETAHUAN	.204	.062	.295	3.315	.001
	RELIGIUSITAS	.136	.093	.138	1.458	.148
	BAGI HASIL	.263	.059	.457	4.432	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 11

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.532	3	75.177	62.917	.000 ^b
	Residual	114.708	96	1.195		
	Total	340.240	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pengetahuan, Religiusitas

Lampiran 12

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.652	1.093

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Pengetahuan, Religiusitas

Lampiran 13



Lampiran 14

Biodata Peneliti

Data Pribadi

Nama : Aufa Abdurrahman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Kalianda,17-Juli-1998
Agama : Islam
Email : Aufaggwp@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SDN 80 Percontohan Prabumulih
2010 - 2013 : SMPN 4 Prabumulih
2013 - 2016 : Madrasah Aliyah Raudhatul ulum Salatiga
2016 – 2023 : Universitas islam Negeri Walisongo Semarang

Pengalaman Praktikum Kerja Lapangan

1. Bank Bri Syariah Cabang Mt.Haryono Semarang